

PT Triputra Agro Persada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 September 2022 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Interim consolidated financial statements
as of September 30, 2022 and
for the nine months period then ended (unaudited)*



TRIPUTRA AGRO PERSADA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES (UNAUDITED)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Tjandra Karya Hermanto | Name |
| Alamat kantor | Gedung The East Lt. 23
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta 12950 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Puri Gading Blok M3 No.3
RT/RW: 003/012, Kel/Desa: Jatimelati
Pondok Melati, Bekasi | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 5794-4737 | Telephone number |
| Jabatan | Presiden Direktur / President Director | Title |
| 2. Nama | Erida | Name |
| Alamat kantor | Gedung The East Lt. 23
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta 12950 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Apt. Pakubuwono Residence B-09 D
RT/RW: 003/001, Kel/Desa: Gunung,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 5794-4737 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Keuangan / Finance Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan konsolidasian keuangan PT Triputra Agro Persada Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Triputra Agro Persada Tbk (the "Company") and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Oktober 2022 / October 24, 2022
PT Triputra Agro Persada Tbk


Tjandra Karya Hermanto
Presiden Direktur / President Director




Erida
Direktur Keuangan / Finance Director

PT Triputra Agro Persada Tbk.

Gedung The East Lantai 23
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E.3.2 No.1
Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

Tel : (+62) 21-5794-4737
Fax : (+62) 21-5794-4745
www.tap-agri.com

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	..Interim Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5	Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	.Interim Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7-8	 Interim Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9-125	Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.538.707	4	1.280.238	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	-	5	2.345	Marketable securities
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	95.691	6	59.756	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6.443	7	10.859	Third parties
Pihak berelasi	77	7,36a	387	Related parties
Persediaan	1.277.209	8	673.274	Inventories
Aset biologis	296.327	9	327.735	Biological assets
Pajak dibayar di muka	94.030	20a	83.975	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	3.712	10	2.004	Prepaid expenses
Uang muka	17.332	10	8.716	Advances
Aset derivatif	48.120	42	128	Derivative assets
TOTAL ASET LANCAR	3.377.648		2.449.417	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang plasma	99.291	11	141.622	Plasma receivables
Tagihan restitusi pajak	21.743	20b	25.383	Claims for tax refund
Kepentingan dalam ventura bersama	2.700.206	15	2.048.895	Interest in joint ventures
Aset pajak tangguhan	321.187	20g	485.484	Deferred tax assets
Goodwill	60.652	14	60.652	Goodwill
Aset tetap	7.186.535	12	7.118.593	Fixed assets
Properti investasi	13.587	13	15.441	Investment properties
Aset takberwujud	24.221	14	25.715	Intangible assets
Aset derivatif	-	42	1.540	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	190.233	16	73.584	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	10.617.655		9.996.909	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	13.995.303		12.446.326	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	496.205	17	263.389	Third parties
Pihak berelasi	28.222	17,36b	3.928	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	148.880	18	141.659	Third parties
Pihak berelasi	875	18,36c	1.222	Related parties
Liabilitas kontrak	291.258	19	82.222	Contract liabilities
Utang pajak	293.965	20c	197.076	Taxes payable
Beban akrual	41.847	21	48.793	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	182.112	21	181.635	benefits liability
Bagian lancar atas:				Current maturity of:
Utang bank jangka panjang	611.555	22	639.875	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	13.864	23	44.666	Other financial liabilities
Liabilitas derivatif	-	42	38	Derivative liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.108.783		1.604.503	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	1.804.120	22	2.657.476	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	-	23	2.513	Other financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	35.645	20g	103.873	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	326.199	24	281.792	Employee benefits liability
Liabilitas derivatif	-	42	158	Derivative liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.165.964		3.045.812	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.274.747		4.650.315	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 (angka penuh) per saham				Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 19.852.540.000 saham	1.985.254	25	1.985.254	19,852,540,000 shares
Tambahan modal disetor	3.335.405	26	3.335.405	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(668.575)	25	(668.575)	Difference in transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	397.051	25	397.051	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	4.254.364		2.413.348	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	50.737		50.737	Other component of equity
	9.354.236		7.513.220	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	366.320	27	282.791	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	9.720.556		7.796.011	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	13.995.303		12.446.326	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September (Tidak diaudit)/ Period ended September 30, (Unaudited)			
	2022	Catatan/ Notes	2021
PENJUALAN	6.746.488	28	4.452.740
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.965.823)	29	(3.407.582)
LABA BRUTO	2.780.665		1.045.158
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(31.408)	9	23.111
Beban penjualan dan pemasaran	(205.497)	30	(126.541)
Beban umum dan administrasi	(331.464)	31	(282.533)
Pendapatan lainnya	83.026	32	68.803
Beban lainnya	(17.065)	33	(11.325)
LABA USAHA	2.278.257		716.673
Biaya keuangan	(233.107)	34	(169.942)
Pendapatan keuangan	31.093	35	17.226
Bagian laba dari ventura bersama	801.311	15	284.615
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.877.554		848.572
Beban pajak penghasilan	(456.695)	20d,20f	(112.272)
LABA PERIODE BERJALAN	2.420.859		736.300
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2.420.859		736.300

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September (Tidak diaudit)/ Period ended September 30, (Unaudited)				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.337.330	37	713.166	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	83.529	27	23.134	Non-controlling interests
TOTAL	2.420.859		736.300	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.337.330		713.166	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	83.529	27	23.134	Non-controlling interests
TOTAL	2.420.859		736.300	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	118	37	36	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Period Ended September 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent											
	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Subtotal/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas/ Equity	
					Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo tanggal 1 Januari 2021		1.898.634	3.261.608	(668.575)	-	1.951.335	25.884	6.468.886	187.396	6.656.282	Balance as of January 1, 2021
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	1b, 25, 26	86.620	73.797	-	-	-	-	160.417	-	160.417	Sales of the Company's shares through public offering
Peningkatan modal saham - entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	57.835	57.835	Increase of share capital - a subsidiary
Dividen tunai - entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(3.300)	(3.300)	Cash dividends - a subsidiary
Laba periode berjalan		-	-	-	-	713.166	-	713.166	23.134	736.300	Gain for the period
Pembentukan cadangan	25	-	-	-	397.051	(397.051)	-	-	-	-	Appropriation for reserve
Dividen tunai	25	-	-	-	-	(299.972)	-	(299.972)	-	(299.972)	Cash dividends
Saldo tanggal 30 September 2021		1.985.254	3.335.405	(668.575)	397.051	1.967.478	25.884	7.042.497	265.065	7.307.562	Balance as of September 30, 2021
Saldo tanggal 1 Januari 2022		1.985.254	3.335.405	(668.575)	397.051	2.413.348	50.737	7.513.220	282.791	7.796.011	Balance as of January 1, 2022
Laba periode berjalan		-	-	-	-	2.337.330	-	2.337.330	83.529	2.420.859	Profit for the period
Dividen tunai	25	-	-	-	-	(496.314)	-	(496.314)	-	(496.314)	Cash dividends
Saldo tanggal 30 September 2022		1.985.254	3.335.405	(668.575)	397.051	4.254.364	50.737	9.354.236	366.320	9.720.556	Balance as of September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode yang berakhir
pada tanggal 30 September (Tidak diaudit)/
Period ended September 30, (Unaudited)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.079.985)	22	(619.721)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	(496.314)	25	(299.972)	Payments of cash dividend
Pembayaran beban bunga dan provisi bank	(81.035)		(110.569)	Payments of interest expenses and bank provisions
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(33.315)		(85.286)	Payments of other financial liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	-		(180.000)	Payments of short-term bank loans
Biaya emisi saham	-		(12.823)	Share emission cost
Pembayaran dividen tunai - entitas anak	-		(3.300)	Cash dividend payment - a subsidiary
Peningkatan modal saham - entitas anak	-		57.835	Increase of shares capital - a subsidiary
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	-		173.240	Sales of the Company's shares through public offering
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.690.649)		(1.080.596)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	226.030		(454.457)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.280.238		1.489.961	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Dampak netto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	32.439		11.574	Net effect on exchange rates changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.538.707	4	1.047.078	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 43				Non-cash transactions are presented in Note 43

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Triputra Agro Persada Tbk. ("Perusahaan") didirikan semula dengan nama PT Alam Permata Indah berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 4 tanggal 24 Januari 2005. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03565 HT.01.01.TH.2005 tanggal 11 Februari 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 1 Juli 2005, Tambahan No. 6923.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 97 tanggal 31 Maret 2005, Perusahaan melakukan perubahan nama yang semula PT Alam Permata Indah menjadi PT Triputra Agro Persada dan perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12258 HT.01.04.TH.2005 tanggal 6 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 2005, Tambahan No. 6280.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 10 tanggal 7 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24159.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya perubahan dalam Akta Notaris Vidi Andito, S.H., No. 12 tanggal 20 Juli 2012 mengenai perubahan status menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-41091.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Triputra Agro Persada Tbk. ("the Company") was established under the name of PT Alam Permata Indah based on Notarial Deed No. 4 of Ir. Rusli, S.H., dated January 24, 2005. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03565 HT.01.01.TH.2005 dated February 11, 2005 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated July 1, 2005, Supplement No. 6923.

Based on Notarial Deed No. 97 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated March 31, 2005, the Company changed its original name of PT Alam Permata Indah to PT Triputra Agro Persada and the change of name was approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12258 HT.01.04.TH.2005 dated May 6, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 17, 2005, Supplement No. 6280.

The Company has amended its Articles of Association in accordance with Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Company, based on Notarial Deed No. 10 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated May 7, 2008 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24159.AH.01.02.Tahun 2008 dated May 9, 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times. Under Notarial Deed of Vidi Andito, S.H., No. 12 dated July 20, 2012, the Articles of Association was amended for the change in the Company's status to be a foreign capital investment company (PMA) and the increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital. The amendments of the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-41091.AH.01.02.Tahun 2012 dated July 30, 2012.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perubahan Akta Perusahaan terakhir tercatat dalam Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 89 tanggal 24 Mei 2022 mengenai perubahan jenis perseroan, penambahan kegiatan usaha perseroan dan perubahan susunan nama pemegang saham menjadi seluruhnya masyarakat, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041007.AH.01.02.TAHUN 2022, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0251389 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0022721 tanggal 16 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utamanya bergerak dibidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar dan kegiatan usaha penunjangnya bergerak dibidang restorasi ekosistem pada hutan alam.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan alamat kantor di Gedung The East Lt. 23, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta Selatan 12950.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2005.

Perkebunan dan pabrik entitas anak Perusahaan berlokasi di Jambi, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Oktober 2022.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Ny. T.P. Rachmat L.R Imanto sebagai pemegang saham pengendali PT Triputra Investindo Arya, pemegang saham, dan Ny. Meity Subianto sebagai pemegang saham pengendali PT Persada Capital Investama, pemegang saham.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The latest amendment to the Company's deed was recorded based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 89 dated May 24, 2022 concerning changes of the type of Company, addition of the Company's business activity and changes of the shareholders' name composition to become entirely the public, which had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041007.AH.01.02.TAHUN 2022 and Notification Receipt Letter of the Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0251389 and Notification Receipt Letter of the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0022721 dated June 16, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business of the Company is mainly holding company activities, other management consulting activities, wholesale trading and supporting business activities are engaged in ecosystem restoration in natural forests.

The Company is domiciled in South Jakarta, at The East Building 23rd Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1, South Jakarta 12950.

The Company started commercial activities in 2005.

Plantations and mills of the Company's subsidiaries are located in Jambi, Central Kalimantan and East Kalimantan.

Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 24, 2022.

The controlling parties of the Company are Mrs. T.P. Rachmat L.R Imanto as the controlling shareholder of PT Triputra Investindo Arya, a shareholder, and Mrs. Meity Subianto as the controlling shareholder of PT Persada Capital Investama, a shareholder.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-48/D.04/2021 tertanggal 30 September 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 866.200.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp200 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 12 April 2021, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.S-48/D.04/2021 dated September 30, 2021 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 866,200,000 shares at the offering price of Rp200 (full amount) per share. On April 12, 2021, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly as of September 30, 2022 and December 31, 2021, consist of the following:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries							
PT Agro Multi Persada (AMP)	Perusahaan induk/ Holding company	Jakarta Selatan/South Jakarta	2005	94,93	94,93	6.467.241	5.290.573
PT Alam Teduh Sentosa (ATS)	Restorasi ekosistem/ Ecosystem restoration	Sampit, Kalimantan Tengah/Sampit, Central Kalimantan	-	100,00	100,00	1.448	321
PT Alam Belantara Makmur (ABM)	Restorasi ekosistem/ Ecosystem restoration	Jakarta Selatan/South Jakarta	-	100,00	100,00	1.657	340
Entitas anak tidak langsung melalui AMP/ Indirect subsidiaries through AMP							
PT Brahma Binabakti (BBB)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit serta karet/Oil palm and rubber plantation and mill	Jambi, Sumatera/ Jambi, Sumatera	1995	98,46	98,46	762.068	752.603
PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Sampit, Kalimantan Tengah/Sampit, Central Kalimantan	2005	100,00	100,00	1.757.466	1.446.224
PT Mega Ika Khansa (MIK)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Sampit, Kalimantan Tengah/Sampit, Central Kalimantan	2007	100,00	100,00	235.078	217.880
PT First Lamandau Timber International (FLTIT) *)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2004	100,00	100,00	1.068.886	889.730
PT Sukses Karya Mandiri (SKM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2005	100,00	100,00	654.953	619.878
PT Trieka Agro Nusantara (TAN)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Sampit, Kalimantan Tengah/Sampit, Central Kalimantan	2008	100,00	100,00	248.688	266.582
PT Yudha Wahana Abadi (YWA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Jakarta Selatan/South Jakarta	2005	100,00	100,00	831.477	830.872
PT Anugerah Agung Prima Abadi (AAPA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2007	100,00	100,00	774.571	735.762
PT Etam Bersama Lestari (EBL)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2000	100,00	100,00	855.751	846.954
PT Muaratoyu Subur Lestari (MSL)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Timur/Samarinda, East Kalimantan	2005	100,00	100,00	986.330	998.058

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly as of September 30, 2022 and December 31, 2021, consist of the following: (continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Sep 2022/ Sep 30,2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
				Entitas anak tidak langsung melalui AMP (lanjutan)/ Indirect subsidiaries through AMP (continued)			
PT Kedap Sayaq Dua (KSD)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Kutai Barat, Kalimantan Timur/ West Kutai, East Kalimantan	2005	99,99	99,99	317.976	235.952
PT Dwiwira Lestari Jaya (DLJ)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	2000	100,00	100,00	1.489.895	1.516.892
PT Natura Pasific Nusantara (NPN)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Berau, Kalimantan Timur/Berau, East Kalimantan	2005	100,00	100,00	664.396	676.333
PT Hamparan Perkasa Mandiri (HPM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	2006	100,00	100,00	687.596	629.303
PT Subur Abadi Wana Agung (SAWA)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	2006	100,00	100,00	626.554	788.869
PT Kutim Agro Mandiri (KAM)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	2011	100,00	100,00	111.148	98.695
PT Pradana Telen Agromas (PTA)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	2011	100,00	100,00	112.847	100.328
PT General Aura Semari (GAS)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2013	100,00	100,00	31.603	28.677
PT Hijau Persada Sejahtera (HPS)	Jasa dan konsultasi/ Services and consultation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2015	100,00	100,00	4.607	3.770
PT Hanamas Jaya Abadi (HJA) *)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2007	100,00	100,00	-	5.934
PT Putera Persada Abadi (PPA) *)	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	192	192
PT Alam Persada Sejahtera (APS) *)	Perdagangan umum dan jasa/General trading and services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	205	221
PT Agro Persada Raya (APR)	Perdagangan umum dan jasa/General trading and services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	203	228
PT Borneo Mandiri Persada (BMP) *)	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	193	215

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly as of September 30, 2022 and December 31, 2021, consist of the following: (continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Entitas anak tidak langsung melalui AMP (lanjutan)/ Indirect subsidiaries through AMP (continued)							
PT Maju Bersama Persada (MBP) ^{*)}	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	183	203
PT Mandiri Palma Sejahtera (MPS) ^{*)}	Perdagangan umum dan jasa/General trading and services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	205	205
PT Persada Alam Makmur (PAM) ^{*)}	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	184	203
PT Persada Membangun Bangsa (PMB)	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	5.938	2.029
PT Persada Sumber Abadi (PSA) ^{*)}	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	183	183
PT Persada Utama Makmur (PUM) ^{*)}	Perdagangan, pembangunan dan jasa/Trading, construction and services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	71	71
PT TAP Applied Agri Services(TAPAS)	Jasa IT/ IT Services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	185.243	50.537
PT Hamparan Agro Alampersada (HAAAP) ^{*)}	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	554	554
PT Persada Agro Nusantara (PAN)	Perusahaan induk/ Holding company	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2014	100,00	100,00	5.862	6.271
PT Bintang Buana Pertiwi (BBP)	Pertambangan/ Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	210	191
PT Agro Persada Khatulistiwa (APK) ^{*)}	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	196	216
PT Persada Sawit Pratama (PSP) ^{*)}	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	201	201
PT Bumi Sawit Lestari (BSL) ^{*)}	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	182	214

^{*)} saat ini sedang dalam proses likuidasi/currently in liquidation process

^{**)} Pada 1 Juli 2022 sudah dilakukan penggabungan/In Juli 1, 2022 have been merger

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

AMP

Pada bulan Juni dan Oktober 2021, AMP meningkatkan modal saham disetor dari Rp2.792.869 menjadi Rp3.933.011, dimana bagian kepentingan nonpengendali meningkat sebesar Rp57.835.

AMP

In June and October 2021, AMP increased the share capital from Rp2,792,869 to Rp3,933,011, whereas the non-controlling interests portion were increased by Rp57,835.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Arif Rachmat	:
Komisaris	:	Arini Saraswaty Subianto	:
Komisaris	:	Toddy Mizaabianto Sugoto	:
Komisaris	:	Danny Rachmat	:
Komisaris	:	Prof. DR. Ir. Kuntoro Mangkusubroto	:
Komisaris Independen	:	Drs. Aridono Sukmanto	:
Komisaris Independen	:	Ir. Maruli Gultom	:
Komisaris Independen	:	Stanley Setia Atmadja	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Tjandra Karya Hermanto	:
Direktur	:	Erida	:
Direktur	:	Sutedjo Halim	:
Direktur	:	Budiarto Abadi	:
Direktur	:	George Oetomo	:

Komite Audit

Ketua	:	Ir. Maruli Gultom	:
Anggota	:	Habil Lokadjaja	:
Anggota	:	Harry Arief Supardi	:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, Grup mempunyai masing-masing 20.025 dan 16.948 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

As of September 30, 2022 and 2021, the Group has 20,025 and 16,948 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company's and its subsidiaries functional currency.

b. Changes of accounting policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2022 as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Amandemen PSAK 69: Agrikultur

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- Amendments to PSAK 69: Agriculture

Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban administrasi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Kepentingan dalam ventura bersama

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity become under common control.

f. Interest in joint ventures

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in joint ventures are accounted for using the equity method.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kepentingan dalam ventura bersama (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan ventura bersama.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak ventura bersama.

Laporan keuangan ventura bersama disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Interest in joint ventures (continued)

Under the equity method, the investment in joint ventures is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the joint ventures since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the joint ventures. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other Comprehensive Income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the joint ventures, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the joint ventures are eliminated to the extent of the interest in the joint ventures.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of a joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the joint ventures.

The financial statements of the joint ventures are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kepentingan dalam ventura bersama (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari ventura bersama' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama dengan kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

g. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Interest in joint ventures (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in joint ventures. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint ventures and its carrying values, and then recognizes the loss within 'Share of profit from joint ventures' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

g. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

h. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah, angka penuh):

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
1 Dolar AS/Rupiah	15.247	14.269
1 Euro/Rupiah	14.716	16.127
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.563	10.534
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.281	3.416
1 Yen Jepang/Rupiah	105	124

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

h. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the rates of exchange used are as follows (in Rupiah, full amount):

1 US Dollar/Rupiah
1 Euro/Rupiah
1 Singapore Dollar/Rupiah
1 Malaysian Ringgit/Rupiah
1 Japanese Yen/Rupiah

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the revised PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

j. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity of three (3) months or less at the time of placement and not restricted.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit (TBS) yang belum dipanen sampai dengan titik panen. Sedangkan TBS yang sudah dipanen dan siap untuk dijual atau digunakan diklasifikasikan sebagai persediaan.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of growing oil palm's fresh fruit bunches (FFB) up to the point of harvest. Whereas, harvested FFB which are ready to be sold or used are classified as inventories.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined using the market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using straight-line method and charged to operations over the years benefited.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, piutang jangka panjang lainnya dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, plasma receivables, other long-term receivables and security deposits.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Laba dan rugi atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak diuji untuk penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's financial asset at FVOCI includes non-listed equity investments.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Grup tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through profit
or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas keuangan lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas keuangan lainnya dan liabilitas derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, other current financial liabilities, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, other financial liabilities and derivative liabilities.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Instrumen keuangan derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti swap suku bunga dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi.

o. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), piutang plasma dan piutang karyawan pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Derivative financial instruments

The Group uses derivative financial instruments, such as interest rate swaps and option contracts, to hedge its foreign currency risks and interest rate risks, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss.

o. Fair value measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. It also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using *Fair Value Less Cost of Disposal* ("FVLCD"), plasma receivables and loans to employees at their fair values.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

p. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu tahun; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

p. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, perawatan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan. Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen.

Tanaman produktif menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sementara tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan, dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 25 tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

Immature bearer plants

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest.

Mature bearer plants

In general, an oil palm plantations take about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings, while a rubber bearer plant takes about 5 (five) years to reach maturity. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature bearer plants are stated at cost, which represent reclassification from immature bearer plants, and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive lives of 25 years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan (lanjutan)

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direview dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya perawatan dan pemeliharaan tanaman produktif dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya pemugaran dan penambahan besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Grup, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

Aset tetap lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

Mature bearer plants (continued)

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan infrastruktur	10 - 20
Mesin dan instalasi	4 - 8
Kendaraan dan alat berat	4 - 8
Peralatan dan perabot	4

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Machinery and installations</i>
<i>Vehicles and heavy equipment</i>
<i>Equipment and furniture</i>

The valuation of fixed assets is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the year when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs are reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Properti investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

q. Investment properties

Investment properties which are properties held for long-term rental yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Investment properties (continued)

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

r. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Piutang plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok beserta bunga pinjaman bank sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada koperasi atau petani plasma.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Plasma receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest of bank loans while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs which are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the cooperatives or plasma farmers.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

t. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset takberwujud (lanjutan)

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas sehubungan dengan sistem perangkat lunak diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomis yaitu 4 tahun dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives relating to systems software costs are amortized over the useful economic life of 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

u. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja") dan Undang-undang No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits

The Group has defined contribution retirement plan and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on non-routine curtailments, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Perusahaan dan entitas anaknya adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit, inti sawit dan karet. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama minyak kelapa sawit, inti sawit dan karet dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup mengestimasi imbalan variabel yang berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2n.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Company and its subsidiaries are producers and sellers of crude palm, palm kernel and rubber. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily crude palm oil, palm kernel and rubber are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group estimates the variable considerations such as quality claim using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2n.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

z. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 40, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

a.a. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 19.852.540.000 saham dan 19.563.806.667 saham (Catatan 37).

a.b. Dividen tunai

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

z. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 40, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

a.a. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. Weighted average number of outstanding shares as of September 30, 2022 and 2021 are 19,852,540,000 shares and 19,563,806,667 shares, respectively (Note 37).

a.b. Cash dividends

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorised. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorised when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a.c. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a.c. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liability for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the currently enacted tax regulations, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2n.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group calibrates the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs are sensitive to changes in circumstances and forecast of economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for ECLs on trade receivables.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Biological assets

The Group adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset biologis (lanjutan)

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas.

Penyisihan atas kerugian penurunan piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2s, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Grup. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok koperasi atau kelompok petani plasma pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat terpulihkan, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap, properti investasi dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi dan aset takberwujud masing-masing 20 tahun dan 4 tahun, yang merupakan umur secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Biological assets (continued)

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

Allowance for impairment losses of plasma receivables

As explained in Note 2s, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status of each group of cooperatives or group of plasma farmers at the end of the year, the management believes that all plasma receivables are recoverable, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Depreciation of fixed assets, investment properties and amortisation of intangible assets

The costs of fixed assets, investment properties and intangible assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 to 20 years and investment properties and intangible assets to be 20 years and 4 years, respectively, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan tanaman produktif menghasilkan

Biaya perolehan tanaman produktif menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa tanaman produktif menghasilkan adalah 25 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan usahanya. Perubahan terhadap tahap penggunaan dan pemeliharaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi umur ekonomis dan nilai residu atas aset tersebut, dan oleh sebab itu beban penyusutan di masa yang akan datang dapat dipulihkan.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of mature bearer plants

The costs of mature bearer plantations are depreciated on a straight-line basis over their estimated productive lives. Management properly estimates the productive lives of these mature bearer plantations to be 25 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income for the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan goodwill
(lanjutan)

Kerugian terjadi bila nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai wajar dari nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilainya yang digunakan. diamati dikurangi biaya inkremental untuk membuang aset.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk perhitungan penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada *arm's length* untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (*discounted cash flow/DCF*). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset nonkeuangan dan goodwill.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets and goodwill
(continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions, conducted at *arm's length* for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that there are no other events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of non-financial assets and goodwill.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas	3.156	3.530
Bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	80.219	23.583
PT Bank CIMB Niaga Tbk	44.726	254.624
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.650	18.892
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.077	27.216
PT Bank OCBC NISP Tbk	39.212	129.839
PT Bank DBS Indonesia	14.284	16.307
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.326	12.118
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	5.026	24
PT Bank Central Asia Tbk	140	139
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3	4
Subtotal	280.669	482.746
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Bank Permata Tbk	201.953	3.275
PT Bank OCBC NISP Tbk	55.420	134.149
PT Bank Capital Indonesia Tbk	42.844	40.095
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.868	271
PT Bank DBS Indonesia	4.225	1.844
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.205	4.437
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	87	82
Subtotal	317.602	184.153
<u>Dalam Ringgit Malaysia</u>		
RHB Investment Bank Berhad	668	693
Affin Hwang Investment Bank Berhad	1	1
Subtotal	669	694

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total
<u>In US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total
<u>In Malaysian Ringgit</u>
RHB Investment Bank Berhad
Affin Hwang Investment Bank Berhad
Sub-total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	151.100	197.200
PT Bank Permata Tbk	58.131	110.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.083	12.333
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	64	64
Subtotal	212.378	319.597
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	433.015	28.538
PT Bank DBS Indonesia	158.569	-
PT Bank Permata Tbk	132.649	260.980
Subtotal	724.233	289.518
Total	1.538.707	1.280.238

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	2.00%-8.00%	2,40%-8,00%
Dolar AS	0.50%-1.98%	0,40%-1,75%

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp1.047.292 dan Rp1.170.220 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 22). Kas dan setara kas ini tidak dibatasi penggunaannya.

5. SURAT-SURAT BERTAHAGA

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan investasi yang ditempatkan Grup dalam bentuk reksadana yang diterbitkan oleh PT Trimegah Asset Management dan PT Yuanta Sekuritas Indonesia, pihak ketiga, sebesar Rp2.345.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits	
<u>In Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	
Sub-total	
<u>In US Dollar</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
Sub-total	
Total	

The annual interest rates on time deposits for the periods ended September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, certain cash and cash equivalents amounted to Rp1,047,292 and Rp1,170,220, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 22). These cash and cash equivalents are not restricted.

5. MARKETABLE SECURITIES

As of December 31, 2021, this account represents investment placed by the Group in form of mutual funds issued by PT Trimegah Asset Management and PT Yuanta Sekuritas Indonesia, third parties, amounting to Rp2,345.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dalam Rupiah	95.691	64.623	<i>In Rupiah</i>
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai			<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga	-	(4.867)	<i>Third parties</i>
Neto	95.691	59.756	Net

Perubahan saldo penyisihan atas kerugian
penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movements in the balance of allowance for
impairment losses are as follows:*

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	2022	2021	
Saldo awal	4.867	7.867	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penyisihan (Catatan 32)	(4.867)	(3.000)	<i>Recovery of provision (Note 32)</i>
Saldo akhir	-	4.867	Ending balance

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan
pelanggan adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables from third parties
based on customers are as follows:*

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Kutai Refinery Nusantara	47.740	5.811	<i>PT Kutai Refinery Nusantara</i>
PT Sinar Alam Permai	13.294	9.423	<i>PT Sinar Alam Permai</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	8.755	8.552	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Multi Nabati Sulawesi	7.351	-	<i>PT Multi Nabati Sulawesi</i>
PT Energi Unggul Persada	5.235	6.547	<i>PT Energi Unggul Persada</i>
PT Citra Agro Kencana	-	12.862	<i>PT Citra Agro Kencana</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	13.316	21.428	<i>Others (below Rp5,000 each)</i>
Total	95.691	64.623	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	95.691	59.614
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	-	142
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Neto	95.691	59.756

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha di atas telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha masing-masing sebesar Rp92.588 dan Rp52.516 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 22). Piutang usaha umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp6.520 dan Rp11.246 terutama terdiri dari piutang pihak ketiga dan pemberian pinjaman ke karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Neither past due nor impaired	95.691	59.614	
Past due but not impaired:			
1 - 30 days	-	142	
31 - 60 days	-	-	
61 - 90 days	-	-	
More than 90 days	-	-	
Net	95.691	59.756	

Based on the results of review for impairment losses at the end of the period, management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, trade receivables amounting to Rp92,588 and Rp52,516, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 22). Trade receivables are generally subject up to 30 days term of payment.

7. OTHER RECEIVABLES

As of September 30, 2022 and December 31, 2021 other receivables totaling to Rp6,520 and Rp11,246, respectively, mainly consist of receivables to third party and loans to employees.

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	30 September 2022/ September 30, 2022
Barang jadi	
Minyak kelapa sawit	482.981
Inti kelapa sawit	40.843
Tandan buah segar	4.094
Karet	153
Subtotal	528.071
Bahan pembantu	
Pupuk	401.865
Suku cadang	247.977
Bahan kimia dan pelumas	17.905
Bahan bakar	11.291
Bahan tanaman dan alat perkebunan	10.460
Lain-lain	59.640
Subtotal	749.138
Neto	1.277.209

8. INVENTORIES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Barang jadi		Finished goods
Minyak kelapa sawit	178.229	Crude palm oil
Inti kelapa sawit	59.326	Palm kernel
Tandan buah segar	3.371	Fresh fruit bunches
Karet	2.509	Rubber
Subtotal	243.435	Sub-total
Bahan pembantu		Supporting materials
Pupuk	120.993	Fertilizers
Suku cadang	199.997	Spareparts
Bahan kimia dan pelumas	14.522	Chemical material and lubricants
Bahan bakar	8.072	Fuels
Bahan tanaman dan alat perkebunan	8.741	Plant material and agricultural tools
Lain-lain	77.514	Others
Subtotal	429.839	Sub-total
Neto	673.274	Net

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT. Zurich Asuransi Indonesia, Tbk dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sebesar sekitar Rp654.108 (2021: Rp386.691), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan masing-masing sebesar Rp1.019.725 dan Rp506.938 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 22).

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, no allowance for inventory decline in market value and obsolescence is necessary as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT. Zurich Asuransi Indonesia, Tbk and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, a third party, with combined coverage amounting to approximately Rp654,108 (2021: Rp386,691), respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, inventories amounting to Rp1,019,725 and Rp506,938, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 22).

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk agrikultur yang belum dipanen

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	327.735	226.697
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	(31.408)	101.038
Saldo akhir	296.327	327.735

Produk Agrikultur Kelapa Sawit

Nilai wajar dari hasil perkebunan kelapa sawit ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar dari produk sebagaimana diterapkan pada perkiraan volume produk.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur tandan buah segar kelapa sawit sejumlah 159.981 ton (31 Desember 2021: 121.873 ton).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Asuransi	2.614	1.633
Sewa	411	-
Lain-lain	687	371
Total	3.712	2.004

9. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of growing agricultural produce on the bearer plants which was presented in "Current Assets - Biological Assets" in the consolidated statement of financial position.

Growing agricultural produce

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	327.735	226.697
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	(31.408)	101.038
Saldo akhir	296.327	327.735

Oil Palm Agricultural Produce

The fair values of the produce of oil palm plantations are determined at Level 2 based on the market price of the produce as applied to the estimated volume of the produce.

Key inputs to valuation of biological assets

Estimated physical quantities of harvest of agricultural produce of oil palm's fresh fruit bunches amounted to 159,981 tons (December 31, 2021: 121,873 tons).

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Asuransi	2.614	1.633
Sewa	411	-
Lain-lain	687	371
Total	3.712	2.004

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)**

Uang muka

	30 September 2022/ September 30, 2022
Operasional	10.202
Pemasok	6.612
Kontraktor	518
Total	17.332

**10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(continued)**

Advances

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	3.828	Operational
	4.396	Suppliers
	492	Contractors
Total	8.716	Total

11. PIUTANG PLASMA

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Grup memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pendanaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pendanaan sementara oleh Grup yang masih menunggu pendanaan dari bank. Grup memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas kredit terkait yang diperoleh plasma dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Grup, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing petani plasma pada saat hasil penjualan TBS mereka sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 piutang plasma masing-masing sebesar Rp99.291 dan Rp141.622.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai piutang plasma pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai piutang plasma.

11. PLASMA RECEIVABLES

The Indonesian government policy requires plantation companies to develop plasma plantations (*perkebunan inti rakyat*). Related to this, the Group has commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations are provided by bank or temporarily provided by the Group. The Group provides corporate guarantee to the related credit facilities obtained by plasma from the bank.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the Group, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

The aforesaid loans will be repaid by the respective plasma farmers once the FFB sales of their plantations are already providing positive net cash flows.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021 plasma receivables totaling to Rp99.291 and Rp141,622, respectively.

Based on the results of review for plasma receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes that there is no indication of impairment losses of plasma receivables.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/
Period ended September 30, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan						Mature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	5.552.403	-	3.276	105.430	5.654.557	Oil palm plantations
Tanaman karet	67.452	-	-	24.672	92.124	Rubber plantations
Tanaman produktif belum menghasilkan						Immature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	305.823	59.540	-	(102.729)	262.634	Oil palm plantations
Tanaman karet	37.119	8.446	-	(24.220)	21.345	Rubber plantations
Bibitan	42.929	5.102	7.962	(3.153)	36.916	Nursery
Tanah	471.335	658	-	-	471.993	Land
Bangunan dan infrastruktur	1.888.389	12.223	-	135.260	2.035.872	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	1.124.074	24.771	98	206.949	1.355.696	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	710.428	156.174	18.097	4.790	853.295	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	152.519	11.350	113	5.183	168.939	Equipment and furniture
Aset dalam pembangunan	295.840	223.557	-	(352.182)	167.215	Constructions in progress
Total nilai perolehan	10.648.311	501.821	29.546	-	11.120.586	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan						Mature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	1.557.514	169.776	3.155	-	1.724.135	Oil palm plantations
Tanaman karet	4.472	2.716	-	-	7.188	Rubber plantations
Bangunan dan infrastruktur	798.060	92.488	-	-	890.548	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	626.619	90.343	82	-	716.880	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	423.643	55.273	15.564	-	463.352	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	119.410	12.629	91	-	131.948	Equipment and furniture
Total akumulasi penyusutan	3.529.718	423.225	18.892	-	3.934.051	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	7.118.593				7.186.535	Net carrying value

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan						Mature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	5.543.815	-	7.516	16.104	5.552.403	Oil palm plantations
Tanaman karet	11.296	-	1.913	58.069	67.452	Rubber plantations
Tanaman produktif belum menghasilkan						Immature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	244.646	75.481	-	(14.304)	305.823	Oil palm plantations
Tanaman karet	85.126	9.105	-	(57.112)	37.119	Rubber plantations
Bibitan	38.793	9.676	2.783	(2.757)	42.929	Nursery
Tanah	469.353	1.982	-	-	471.335	Land
Bangunan dan infrastruktur	1.751.586	31.139	-	105.664	1.888.389	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	1.042.437	37.533	175	44.279	1.124.074	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	683.075	43.218	15.930	65	710.428	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	139.730	11.765	173	1.197	152.519	Equipment and furniture
Aset dalam pembangunan	190.737	256.308	-	(151.205)	295.840	Constructions in progress
Total nilai perolehan	10.200.594	476.207	28.490	-	10.648.311	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan						Mature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	1.342.119	220.829	5.434	-	1.557.514	Oil palm plantations
Tanaman karet	3.702	2.679	1.909	-	4.472	Rubber plantations
Bangunan dan infrastruktur	677.255	120.805	-	-	798.060	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	526.038	100.756	175	-	626.619	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	346.128	90.438	12.923	-	423.643	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	103.105	16.435	130	-	119.410	Equipment and furniture
Total akumulasi penyusutan	2.998.347	551.942	20.571	-	3.529.718	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	7.202.247				7.118.593	Net carrying value

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke
akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses of fixed assets are
charged to the following accounts:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,			
	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	410.570	399.319	Cost of sales (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	5.759	6.379	General and administrative expenses (Note 31)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 30)	4.495	4.020	Selling and marketing expense (Note 30)
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 43)	2.331	2.439	Immature bearer plants (Note 43)
Lain-lain	70	1.823	Others
Total	423.225	413.980	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

30 September 2022	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
Bangunan dan infrastruktur	10% - 88%	114.720
Mesin dan instalasi	18% - 96%	48.920
Kendaraan dan alat berat	95%	377
Peralatan dan perabot	55% - 95%	3.198
		167.215
31 Desember 2021	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
Bangunan dan infrastruktur	20% - 98%	246.660
Mesin dan instalasi	36% - 90%	46.427
Kendaraan dan alat berat	75%	2.500
Peralatan dan perabot	80%	253
		295.840

12. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows:

September 30, 2022
Buildings and infrastructures
Machinery and installations
Vehicles and heavy equipment
Equipment and furniture
December 31, 2021
Buildings and infrastructures
Machinery and installations
Vehicles and heavy equipment
Equipment and furniture

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp875.362 (31 Desember 2021: Rp743.563), yang terutama terdiri atas mesin dan instalasi, kendaraan dan alat berat, bangunan dan infrastruktur serta peralatan dan perabot.

Rincian kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2022	2021
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.815	392
Nilai tercatat neto	(10.654)	(4.596)
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 33)	(8.839)	(4.204)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh izin HGU atau sedang dalam proses pengurusan HGU.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, lahan yang telah ditanam atas tanaman perkebunan kelapa sawit masing-masing seluas 85.137 hektar dan 85.086 hektar (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, lahan yang telah ditanam atas tanaman perkebunan karet masing-masing seluas 1.334 hektar dan 1.191 hektar (tidak diaudit).

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU yang berlaku antara 25 sampai dengan 35 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo yang berkisar antara tahun 2035 sampai dengan tahun 2053.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp875,362 (December 31, 2021: Rp743,563), which mainly consist of machinery and installations, vehicles and heavy equipment, buildings and infrastructures and equipment and furnitures.

Details of loss on sale of fixed assets were as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.815	392	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto	(10.654)	(4.596)	Net carrying value
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 33)	(8.839)	(4.204)	Loss on disposal of fixed assets (Note 33)

Based on the results of review for impairment losses as of September 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes that there is no indication of impairment losses of fixed asset.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which HGU have been obtained or in the process of obtaining HGU.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, total planted area of oil palm plantations are 85,137 hectares and 85,086 hectares, respectively (unaudited).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, total planted area of rubber plantations are 1,334 hectares and 1,191 hectares, respectively (unaudited).

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGU, which are valid for 25 to 35 years. Management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations which are ranging from 2035 to 2053.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dari PT. Zurich Asuransi Indonesia, Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Total Bersama dan PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.636.151 dan Rp2.308.529 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap masing-masing sebesar Rp5.125.265 dan Rp4.980.932 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 22).

12. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies from PT. Zurich Asuransi Indonesia, Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Total Bersama and PT Asuransi Astra Buana, third parties, with total coverage amounting to Rp2,636,151 and Rp2,308,529, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, fixed assets amounting to Rp5,125,265 and Rp4,980,932, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 22).

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/
Period ended September 30, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan Bangunan	49.440	-	-	49.440	Cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	33.999	1.854	-	35.853	Accumulated depreciation Buildings
Nilai tercatat neto	15.441			13.587	Net carrying value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan Bangunan	49.440	-	-	49.440	Cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	31.527	2.472	-	33.999	Accumulated depreciation Buildings
Nilai tercatat neto	17.913			15.441	Net carrying value

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki properti investasi yang terdiri dari 1 (satu) lantai unit kantor di Gedung The East yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan dan 1 (satu) lantai unit kantor di Menara Karya yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan.

Beban penyusutan properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 dibebankan ke akun pendapatan lainnya masing-masing sebesar Rp1.854.

Tidak ada pembatasan pada realisasi dari properti investasi Grup dan tidak ada kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan properti investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan dan peningkatan. Pendapatan sewa bruto yang diperoleh dari properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.859 dan Rp6.443, yang diakui sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh properti investasi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 22).

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has investment properties consisting of 1 (one) floor of office space in The East Building located at Setiabudi, South Jakarta and 1 (one) floor of office space in Menara Karya located at Setiabudi, South Jakarta.

Depreciation expenses of investment properties for the period ended September 30, 2022 and 2021 are charged to other income account amounted to Rp1,854, respectively.

There are no restrictions on the realization of the Group's investment properties and no contractual obligations to purchase, construct or develop investment properties or for repairs, maintenance and enhancements. Gross rental income derived from investment properties for the periods ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp5,859 and Rp6,443, respectively, which was recognized as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, entire investment properties are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 22).

14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

Goodwill

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Unit penghasil kas		
<u>Melalui AMP</u>		
PT Natura Pasific Nusantara	36.710	36.710
PT Hamparan Perkasa Mandiri	8.766	8.766
PT Sukses Karya Mandiri	6.462	6.462
PT First Lamandau Timber International	4.478	4.478
PT Yudha Wahana Abadi	2.010	2.010
PT Pradana Telen Agromas	935	935
PT Kutim Agro Mandiri	820	820
PT Anugerah Agung Prima Abadi	464	464
PT Mega Ika Khansa	7	7
Total	60.652	60.652

14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

Goodwill

	Cash-generating units
<u>Through AMP</u>	
PT Natura Pasific Nusantara	36.710
PT Hamparan Perkasa Mandiri	8.766
PT Sukses Karya Mandiri	6.462
PT First Lamandau Timber International	4.478
PT Yudha Wahana Abadi	2.010
PT Pradana Telen Agromas	935
PT Kutim Agro Mandiri	820
PT Anugerah Agung Prima Abadi	464
PT Mega Ika Khansa	7
Total	60.652

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal pelaporan, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill yang dialokasikan ke masing-masing UPK.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari goodwill yang disebutkan di atas lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai goodwill di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

**30 September 2022/
September 30, 2022**

Tingkat diskonto
Tingkat pertumbuhan

11,72%
3,50%

Discount rate
Growth rate

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang atas industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

As at reporting dates, the Group perform impairment testing on its goodwill, which was allocated to the individual CGU.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed their respective carrying amounts. The summary of impairment testing of the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

The summary of the key assumptions used are as follows:

For impairment testing purposes, the recoverable amount of goodwill was determined based on "value-in-use" calculation using discounted cash flow method.

The cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections was derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management believes that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)**

Aset takberwujud

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022
Period ended September 30, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan						Cost
Perangkat lunak	50.242	2.436	-	-	52.678	Softwares
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak	24.527	3.930	-	-	28.457	Softwares
Nilai tercatat neto	<u>25.715</u>				<u>24.221</u>	Net carrying value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan						Cost
Perangkat lunak	41.454	8.788	-	-	50.242	Softwares
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak	19.806	4.721	-	-	24.527	Softwares
Nilai tercatat neto	<u>21.648</u>				<u>25.715</u>	Net carrying value

Beban penyusutan aset takberwujud untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 dibebankan ke akun beban umum dan administrasi (catatan 31) masing-masing sebesar Rp3.930 dan Rp3.549.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank.

Depreciation expenses of intangible assets for the period ended September 30, 2022 and 2021 are charged to general and administrative expenses account (note 31) amounted to Rp3,930 and Rp3,549, respectively.

Based on the results of review for balance as of September 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes that there is no indication of impairment losses of intangible assets.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, none of the intangible assets are used as collateral for bank loans.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. KEPENTINGAN DALAM VENTURA BERSAMA

Perusahaan memiliki investasi pada PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya sebagai berikut:

15. INTEREST IN JOINT VENTURES

The Company has investment in PT Union Sampoerna Triputra Persada and its subsidiaries as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/
Period ended September 30, 2022

Akumulasi bagian laba (rugi) dari ventura bersama/ Accumulated shares of profit (loss) from joint ventures								
	Persentase kepemilikan langsung/ Direct percentage of ownership	Nilai perolehan/ Cost	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba dari ventura bersama/ Share of profit from joint ventures	Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive income from joint ventures	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Union Sampoerna								
Triputra Persada	50,00%	357.081	1.672.599	793.178	-	(148.297)	2.317.480	2.674.561
PT Harapan Hibrida Kalbar	0,76%	700	6.927	2.771	-	(571)	9.127	9.827
PT Graha Cakramulia	1,00%	825	5.867	2.838	-	(750)	7.955	8.780
PT Salonok Ladang Mas	0,32%	325	2.606	1.659	-	(238)	4.027	4.352
PT Sumber Mahardhika								
Graha	0,19%	250	1.715	865	-	(144)	2.436	2.686
Total		359.181	1.689.714	801.311	-	(150.000)	2.341.025	2.700.206

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

Akumulasi bagian laba (rugi) dari ventura bersama/ Accumulated shares of profit (loss) from joint ventures								
	Persentase kepemilikan langsung/ Direct percentage of ownership	Nilai perolehan/ Cost	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba dari ventura bersama/ Share of profit from joint ventures	Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive income from joint ventures	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Union Sampoerna								
Triputra Persada	50,00%	357.081	1.471.002	344.792	4.625	(147.820)	1.672.599	2.029.680
PT Harapan Hibrida Kalbar	0,76%	700	5.194	1.713	20	-	6.927	7.627
PT Graha Cakramulia	1,00%	825	6.391	1.254	22	(1.800)	5.867	6.692
PT Salonok Ladang Mas	0,32%	325	2.457	522	7	(380)	2.606	2.931
PT Sumber Mahardhika								
Graha	0,19%	250	1.324	387	4	-	1.715	1.965
Total		359.181	1.486.368	348.668	4.678	(150.000)	1.689.714	2.048.895

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. KEPENTINGAN DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya		
<u>Aset</u>		
Aset lancar	3.506.353	1.811.814
Aset tidak lancar	4.461.217	4.459.071
Total Aset	7.967.570	6.270.885
<u>Liabilitas</u>		
Liabilitas jangka pendek	(1.024.207)	(498.180)
Liabilitas jangka panjang	(707.604)	(839.572)
Total Liabilitas	(1.731.811)	(1.337.752)
Aset Neto	6.235.759	4.933.133

15. INTEREST IN JOINT VENTURES (continued)

Set out below is the summarized financial information:

Summarized statements of financial position:

**PT Union Sampoerna Triputra
Persada and its subsidiaries**

<u>Assets</u>
Current assets
Non-current assets
Total Assets
<u>Liabilities</u>
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Net Assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2022	2021
PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya		
Penjualan neto	3.495.262	2.025.825
Laba periode berjalan	1.586.356	569.227
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-	-
Total laba komprehensif periode berjalan	1.586.356	569.227

**PT Union Sampoerna Triputra
Persada and its subsidiaries**

Net sales
Profit for the period
Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
Total comprehensive income for the period

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Investasi lain-lain	84.581	23.502
Uang muka pembelian aset tetap	65.032	15.443
Piutang jangka panjang lainnya	28.101	18.395
Biaya yang ditangguhkan	1.927	1.990
Uang jaminan	50	50
Lain-lain	10.542	14.204
Total	190.233	73.584

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other investment
Advances for purchase of fixed assets
Other long-term receivables
Deferred charges
Security deposits
Others
Total

17. UTANG USAHA

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Pembelian TBS - dalam Rupiah	61.883	87.758
Pemasok		
Dalam Rupiah	433.186	171.439
Dalam Ringgit Malaysia	847	3.373
Dalam Dolar AS	289	815
Dalam Dolar Singapura	-	4
Subtotal	496.205	263.389
Pihak berelasi (Catatan 36b)		
Dalam Rupiah	28.222	3.928
Total	524.427	267.317

17. TRADE PAYABLES

Third parties
Purchase of FFB - in Rupiah
Suppliers
In Rupiah
In Malaysian Ringgit
In US Dollar
In Singapore Dollar
Sub-total
Related parties (Note 36b)
In Rupiah
Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lancar	505.276	226.763
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	9.259	26.384
31 - 60 hari	3.057	2.807
61 - 90 hari	161	3.612
Lebih dari 90 hari	6.674	7.751
Neto	524.427	267.317

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Net

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Sentana Adidaya Pratama	212.556	26.203
PT Wilmar Chemical Indonesia	68.984	-
PT United Tractors Tbk	14.793	7.158
PT Indra Angkola Energy	10.131	3.952
PT Agri Hikay Indonesia	9.155	36.892
PT Mulia Inti Perkasa	8.198	1.618
PT Bukit Kausar	7.505	3.422
PT Berau Karetindo Lestari	6.641	1.198
PT Agro Tradisi	5.929	-
PT Rowo Jombor	5.491	282
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	146.822	182.664
Total	496.205	263.389

Utang usaha pembelian TBS merupakan utang atas pembelian TBS dari para petani plasma dan mitra, sedangkan utang usaha pada pemasok terutama merupakan utang atas pembelian bahan perawatan, termasuk pupuk dan suku cadang yang umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 45 hari.

18. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	144.919	126.065
Dalam Ringgit Malaysia	3.931	12.219
Dalam Dolar AS	30	3.375
Subtotal	148.880	141.659
Pihak berelasi (Catatan 36c)		
Dalam Rupiah	875	1.222
Total	149.755	142.881

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, utang lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan utang kepada kontraktor yang umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 45 hari.

17. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables from third parties based on suppliers are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Sentana Adidaya Pratama	212.556	26.203
PT Wilmar Chemical Indonesia	68.984	-
PT United Tractors Tbk	14.793	7.158
PT Indra Angkola Energy	10.131	3.952
PT Agri Hikay Indonesia	9.155	36.892
PT Mulia Inti Perkasa	8.198	1.618
PT Bukit Kausar	7.505	3.422
PT Berau Karetindo Lestari	6.641	1.198
PT Agro Tradisi	5.929	-
PT Rowo Jombor	5.491	282
Others (below Rp5,000 each)	146.822	182.664
Total	496.205	263.389

Purchase of FFB trade payables represent payables for purchases of FFB from plasma and partnership farmers, while trade payables to suppliers mainly represent payables for purchases of upkeep materials, including fertilizers and spareparts and are generally subject to payment of up to 45 days period.

18. OTHER PAYABLES

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Third parties		
In Rupiah	144.919	126.065
In Malaysian Ringgit	3.931	12.219
In US Dollar	30	3.375
Sub-total	148.880	141.659
Related parties (Note 36c)		
In Rupiah	875	1.222
Total	149.755	142.881

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, other payables - third parties mainly represent payables to contractors and are generally subject to payment of up to 45 days period.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak sebesar Rp291.258 dan Rp82.222 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit.

Liabilitas kontrak sebesar Rp82.222 pada tahun 2021 telah diakui sebagai penjualan pada tahun 2022.

19. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities amounting to Rp291,258 and Rp82,222 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, mainly represent advances received from customers in relation to sales of crude palm oil and palm kernel.

The contract liabilities amounting to Rp82,222 in 2021 was recognized as sales in 2022.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	83.386	83.975	Value-Added Tax ("VAT")
Pajak Penghasilan Badan			Corporate income tax
Perusahaan	447	-	The Company
Entitas anak	10.197	-	Subsidiaries
Total	94.030	83.975	Total

a. Prepaid taxes

b. Tagihan restitusi pajak

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Perusahaan:			The Company:
Tahun 2021	7.359	7.359	Year 2021
Entitas anak:			Subsidiaries:
Tahun 2021	14.384	15.381	Year 2021
Tahun 2020	-	2.643	Year 2020
Total	21.743	25.383	Total

b. Claims for tax refund

c. Utang pajak

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	863	436	Article 4(2)
Pasal 15	121	70	Article 15
Pasal 21	2.644	2.230	Article 21
Pasal 22	529	577	Article 22
Pasal 23	827	30.207	Article 23
Pasal 25	14.964	8.747	Article 25
Pasal 29	236.626	125.717	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	34.430	29.092	Value-Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	2.961	-	Land and Building Tax
Total	293.965	197.076	Total

c. Taxes payable

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2022	2021
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak kini		
Entitas anak	360.626	125.495
Penyesuaian periode sebelumnya		
Entitas anak	-	900
Subtotal	360.626	126.395
Beban (manfaat) pajak tangguhan		
Perusahaan	(4.291)	(2.518)
Entitas anak	100.360	(11.605)
Subtotal	96.069	(14.123)
Total	456.695	112.272

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2022	2021
Perusahaan		
Rugi fiskal	(3.446)	(2.209)
Beban imbalan kerja	(43)	(243)
Akrua bonus	(802)	(66)
Subtotal	(4.291)	(2.518)
Entitas anak		
Rugi fiskal	91.411	(23.131)
Aset biologis	(6.910)	5.084
Tanaman produktif	19.833	18.785
Penyusutan dan amortisasi	6.193	(3.506)
Akrua bonus	(2.218)	(2.626)
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	5.714	495
Beban imbalan kerja	(12.085)	(10.756)
Liabilitas sewa	(1.578)	4.050
Subtotal	100.360	(11.605)
Beban (manfaat) pajak tangguhan, neto	96.069	(14.123)

20. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (benefit)

The details of income tax expense (benefit) for the periods ended September 30, 2022 and September 30, 2021, are as follows:

<u>Charged to profit or loss</u>
Current tax
Subsidiaries
Previous periods adjustment
Subsidiaries
Sub-total
Deferred tax expense (benefit)
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Total

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows:

The Company
Tax losses
Employee benefits expense
Accrued bonus
Subtotal
Subsidiaries
Tax losses
Biological assets
Bearer plants
Depreciation and amortisation
Accrued bonus
Provision for impairment losses of assets
Employee benefits expense
Lease liabilities
Sub-total
Deferred tax expenses (benefit), net

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.877.554	848.572
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(2.264.705)	(563.534)
Eliminasi	(477.931)	(141.315)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	134.918	143.723
Beda temporer:		
Akrual bonus	8.735	7.032
Realisasi bonus	(5.088)	(6.731)
Beban imbalan kerja	198	1.104
Subtotal	3.845	1.405
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.451	3.984
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(7.873)	(9.155)
Pendapatan dividen	(150.000)	(150.000)
Subtotal	(154.422)	(155.171)
Estimasi rugi kena pajak	(15.659)	(10.043)
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka	(447)	(8.253)
Utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) Perusahaan	(447)	(8.253)
Utang pajak penghasilan Perusahaan	-	-
Entitas anak	236.626	76.041
Total	236.626	76.041

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less gain of subsidiaries before income tax
Eliminations
Profit before income tax of the Company
Temporary differences:
Accrued bonus
Realized bonus
Employee benefits expense
Sub-total
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final income tax
Dividend income
Sub-total
Estimated taxable loss
Income tax expense - current period
Prepayment of income taxes
Income tax payable (prepaid tax)
The Company
Income tax payable
The Company
Subsidiaries
Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu lima tahun. Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif PPN dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing has been reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of five years. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("RUU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of VAT from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rate for corporate income tax payers and permanent establishments from previously decrease of 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.877.554	848.572
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	633.062	186.735
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	3.391	5.263
Pendapatan tidak kena pajak	(176.288)	(62.615)
Rugi fiskal yang tidak diakui (diakui)	-	(11.496)
Beban pajak penyesuaian tahun lalu	959	900
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(4.429)	(6.515)
Beban pajak penghasilan, neto	456.695	112.272

20. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense calculated at applicable tax rate
Net permanent differences at applicable tax rate
Non-taxable income
Unrecognized (recognized) fiscal losses
Adjustments of the previous period of tax expenses
Income subjected to final income tax
Income tax expense, net

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset tetap	226.200	329.328
Aset biologis	(50.444)	(50.287)
Liabilitas imbalan kerja	64.245	29.315
Akrual bonus	22.901	13.613
Persediaan	(8.824)	(5.773)
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	4.449	5.452
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	1.071
Liabilitas sewa	(6.929)	(280)
Rugi fiskal	69.589	163.045
Aset pajak tangguhan	321.187	485.484

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas imbalan kerja	10.484	26.147
Aset biologis	(14.748)	(21.814)
Liabilitas sewa	(20.647)	(19.319)
Akrual bonus	3.857	10.126
Aset tetap	(19.307)	(98.780)
Persediaan	(3.402)	(5.150)
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	2.340	4.560
Rugi fiskal	5.492	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	286	357
Liabilitas pajak tangguhan	(35.645)	(103.873)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada masa mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp26.152 dan Rp26.817 atas saldo akumulasi rugi fiskal sebesar Rp118.873 dan Rp121.895, pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

20. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (liabilities)

Fixed assets
Biological assets
Employee benefits liability
Accrued bonus
Inventories
Fair value measurement of financial assets
Allowance for impairment losses of receivables
Lease liabilities
Tax losses
Deferred tax assets

Employee benefits liability
Biological assets
Lease liabilities
Accrued bonus
Fixed assets
Inventories
Fair value measurement of financial assets
Tax losses
Allowance for impairment losses of receivables
Deferred tax liabilities

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets amounting to Rp26,152 and Rp26,817 on tax loss carry forward of Rp118,873 and Rp121,895, as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018, pajak penghasilan pasal 21 dan 23 dengan total sebesar Rp681 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak".

Entitas anak

PT Agro Multi Persada (AMP)

Pada bulan Juli 2022, AMP menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp1.310 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" sebesar Rp1.261. Selisih sebesar Rp49 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Untuk tahun pajak 2020 AMP tercatat Lebih Bayar dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sebesar Rp2.642. Pada bulan Mei 2022, AMP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp2.142. Selisih sebesar Rp500 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya". Pada bulan yang sama, AMP menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp174 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" sebesar Rp150. Selisih sebesar Rp24 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Pada tanggal 15 Juni 2022, AMP telah menerima restitusi sebesar Rp1.968.

Pada bulan Juni 2021, AMP menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp3.326. Pada tanggal 2 Juli 2021, AMP telah menerima restitusi sebesar Rp2.386. Selisih sebesar Rp940 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters

The Company

In July 2022, The Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on its corporate income tax for fiscal year 2018, income tax payable article 21 and 23 amounting to Rp681 and recorded this as part of "Other Expenses - Tax Penalties".

Subsidiaries

PT Agro Multi Persada (AMP)

In July 2022, AMP received SKPKB on its corporate income tax for fiscal year 2017 and Value-Added Tax amounting to Rp1,310, of which was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" amounting to Rp1,261. The difference amounting to Rp49 was recorded as part of "Other Expenses" for the period ended September 30, 2022.

For fiscal year 2020 AMP reported an overpayment in annual income tax return ("SPT") amounting Rp2,642. In May 2022, AMP received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on its corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp2,142. The difference amounting to Rp500 was recorded as part of "Other Expenses". In the same month, AMP received SKPKB for income tax payable article 21, 23, 4(2) and Value-Added Tax for a total amount of Rp174, of which was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" amounting to Rp150. The difference amounting to Rp24 was recorded as part of "Other Expenses" for the period ended September 30, 2022. On June 15, 2022, AMP has received the claim for tax refund amounting to Rp1,968.

In June 2021, AMP received SKPLB on its corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp3,326. On July 2, 2021, AMP has received the claim for tax refund amounting to Rp2,386. The difference amounting to Rp940 was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)

Pada bulan Januari 2022, GBSM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp4.487. Dari jumlah tersebut sebesar Rp52 disetujui dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu". Sisanya sebesar Rp4.435, GBSM mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada bulan yang sama, GBSM juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 21 dan PPN sebesar Rp554 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada bulan September 2022, Direktur Jendral Pajak telah mengeluarkan Surat Keputusan penolakan atas permohonan keberatan yang diajukan oleh GBSM di tahun 2021. Atas penolakan tersebut, GBSM akan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2021, GBSM menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp2.736 dan diterima pada tanggal 11 Juni 2021. Pada bulan yang sama, GBSM menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 22, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp1.005 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)

In January 2022, GBSM received SKPKB on its corporate income tax for the 2017 fiscal year amounting to Rp4,487. Of this amount, Rp52 was approved and recorded as part of "Income Tax Expenses - Adjustment for the Previous Year". For the remaining Rp4,435, GBSM filed an objection to the Directorate General of Taxes. In the same month, GBSM also received SKPKB for income tax Article 21 and VAT amounting to Rp554 and recorded this as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021.

In September 2022, Director General of Tax has issued a Decision Letter which rejected the objection filed by GBSM in 2021. Upon the refusal, GBSM will submit an appeal to the Tax Court.

In April 2021, GBSM received SKPLB on its corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp2,736 which was received on June 11, 2021. On the same month, GBSM received SKPKB for income tax payable article 22, 23 and Value-Added Tax for a total amount of Rp1,005, of which was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT First Lamandau Timber International
(FLTI)

Pada bulan Juli 2021, FLTI menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp20.706. Dari nilai tersebut diatas telah dibayar sebesar Rp1.709 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada bulan yang sama, FLTI juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 21, 22, 23, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp390 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada bulan September 2021, FLTI mengajukan keberatan sebesar Rp18.997 ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan September 2022, Direktur Jendral Pajak telah mengeluarkan Surat Keputusan penolakan atas permohonan keberatan yang diajukan oleh FLTI di tahun 2021. Atas penolakan tersebut, FLTI akan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2021, FLTI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp1.665 dan diterima pada bulan Juni 2021. Selisih sebesar Rp63 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu". Pada bulan yang sama, FLTI menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 22 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp50 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT First Lamandau Timber International
(FLTI)

In July 2021, FLTI received SKPKB on its corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp20,706. From this amount, Rp1,709 was paid and recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021. In the same month, FLTI also received SKPKB for income tax payable article 21, 22, 23, 4(2) and Value-Added Tax for a total amount of Rp390 and recorded this as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021. In September 2021, FLTI filed an objection amounting to Rp18,997 to the Directorate General of Taxes. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxes.

In September 2022, Director General of Tax has issued a Decision Letter which rejected the objection filed by FLTI in 2021. Upon the refusal, FLTI will submit an appeal to the Tax Court.

In April 2021, FLTI received SKPLB on its corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp1,665 which was received in June 2021. The difference amounting to Rp63 was recorded as part of "Income Tax Expenses - Adjustment for the Previous Year". In the same month, FLTI received SKPKB for income tax payable article 21, 22 and Value-Added Tax for a total amount of Rp50 which was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Trieka Agro Nusantara (TAN)

Pada bulan Mei 2022, TAN menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp138. Pada Juni dan September 2022, TAN telah menerima pengembalian pendahuluan tersebut sebesar Rp124, selisihnya masih dalam proses pengajuan restitusi.

PT Etam Bersama Lestari (EBL)

Pada bulan Juli 2022, EBL menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan, Pajak Penghasilan pasal 21, 22, 23, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2019 dengan total sebesar Rp1.573 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" sebesar Rp1.102. Selisih sebesar Rp471 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

PT Kedap Sayaq Dua (KSD)

Pada bulan Mei dan Juni 2022, KSD menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp193 dan telah diterima seluruhnya.

PT Subur Abadi Wana Agung (SAWA)

Pada bulan Juni 2022, SAWA menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp395 dan telah diterima seluruhnya.

PT Kutim Agro Mandiri (KAM)

Pada bulan Juni 2022, KAM menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp62 dan telah diterima seluruhnya.

PT TAP Applied Agri Services (TAPAS)

Pada bulan Juni 2022, TAPAS menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp63 dan telah diterima seluruhnya.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Trieka Agro Nusantara (TAN)

In May 2022, TAN received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2021 amounting to Rp138. In June and September 2022, TAN has received it amounting to Rp124, the difference is still in the process of applying claim for tax refund.

PT Etam Bersama Lestari (EBL)

In July 2022, EBL received SKPKB on its corporate income tax, income tax article 21, 22, 23, 4(2) and Value-Added Tax for fiscal year 2019 amounting to Rp1,573, of which was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" amounting to Rp1,102. The difference amounting to Rp471 was recorded as part of "Other Expenses" for the period ended September 30, 2022.

PT Kedap Sayaq Dua (KSD)

In May and June 2022, KSD received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2021 amounting to Rp193 and has been fully received.

PT Subur Abadi Wana Agung (SAWA)

In June 2022, SAWA received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2021 amounting to Rp395 and has been fully received.

PT Kutim Agro Mandiri (KAM)

In June 2022, KAM received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2021 amounting to Rp62 and has been fully received.

PT TAP Applied Agri Services (TAPAS)

In June 2022, TAPAS received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2021 amounting to Rp63 and has been fully received.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Brahma Binabakti (BBB)

Pada bulan Agustus 2022, BBB menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp158 dan kelebihan pajak tersebut dikompensasikan ke tagihan Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") tahun 2022 sebesar Rp156. Selisih sebesar Rp2 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

PT Mega Ika Khansa (MIK)

Pada bulan Mei 2021, MIK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp4.532 dan pengembalian pajak telah diterima seluruhnya. Pada bulan yang sama, MIK menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp310 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

PT Muaratoyu Subur Lestari (MSL)

Pada bulan Oktober 2021, MSL menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2017, dengan rugi fiskal sebesar Rp82.212 disesuaikan menjadi sebesar Rp26.352.

Pada bulan yang sama, MSL menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 4(2), 21, 22, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2017 dengan total sebesar Rp683 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada bulan Mei 2021, MSL menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp1.270 dan pengembalian pajak telah diterima seluruhnya. Pada bulan yang sama, MSL menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4 (2), 15, 21, 22, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp971 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Brahma Binabakti (BBB)

In August 2022, BBB received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2021 amounting to Rp158 and the said overpayment was compensated to land and building tax ("PBB") in 2022 amounting to Rp156. The difference amounting to Rp2 was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the period ended September 30, 2022.

PT Mega Ika Khansa (MIK)

In May 2021, MIK received SKPLB on its corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp4,532 and the tax refund has been fully received. In the same month, MIK received SKPKB for income tax payable article 4(2), 21, 23 and Value-Added Tax for total amount of Rp310 and was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021.

PT Muaratoyu Subur Lestari (MSL)

In October 2021, MSL received Nil Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax for the fiscal year 2017, which tax loss amounting to Rp82,212 was adjusted to Rp26,352.

In the same month, MSL received SKPKB for Income Tax article 4(2), 21, 22, 23 and Value Added Tax for fiscal year 2017 with total amount of Rp683 which was recorded as part of "Other Expenses" for the year ended December 31, 2021.

In May 2021, MSL received SKPLB on its corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp1,270 which tax refund has been fully received. In the same month, MSL received SKPKB for income tax payable article 4 (2), 15, 21, 22, 23 and Value-Added Tax for a total amount of Rp971 which was recorded as part of "Other Expenses" for the year ended December 31, 2021.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Dwiwira Lestari Jaya (DLJ)

Pada April 2021, DLJ menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp6.824 dan pengembalian pajak telah diterima. Selisih sebesar Rp816 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu". DLJ juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 15, 21, 23, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp1.040 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Dwiwira Lestari Jaya (DLJ)

In April 2021, DLJ received SKPLB on corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp6,824 and the tax refund has been received. The difference amounting to Rp816 was recorded as part of "Income Tax Expenses - Adjustment for the Previous Year". DLJ also received SKPKB on income tax payable article 15, 21, 23, 4(2) and Value-Added Tax for a total amount of Rp1,040 which was recorded as part of "Other Expenses" for the year ended December 31, 2021.

21. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban Akrua

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Transportasi dan pengangkutan	27.930	21.761
Bunga	5.627	5.807
Jasa profesional	-	2.785
Kontraktor	-	2.259
Lain-lain	8.290	16.181
Total	41.847	48.793

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Gaji dan tunjangan	85.562	70.638
Bonus	96.550	110.997
Total	182.112	181.635

21. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Transportasi dan freight	27.930	21.761
Interest	5.627	5.807
Professional fees	-	2.785
Contractor	-	2.259
Others	8.290	16.181
Total	41.847	48.793

Short-term employee benefits liability

This account mainly consists of employees' salaries, benefits and bonuses.

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Salaries and benefits	85.562	70.638
Bonus	96.550	110.997
Total	182.112	181.635

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman sindikasi	2.426.881	3.314.025	Syndicated loan
Jatuh tempo dalam satu tahun	617.606	646.944	Net of current maturity
Less:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.051)	(7.069)	Unamortized transaction costs
Jatuh tempo dalam satu tahun, neto	611.555	639.875	Current maturity, net
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.809.275	2.667.081	Net of current maturity
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.155)	(9.605)	Less unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang, neto	1.804.120	2.657.476	Long-term portion, net

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 4 Juli 2013, AMP dan entitas anak terkait (FLTI, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM dan YWA) secara gabungan mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi sebesar AS\$470.000.000 dari 15 bank dimana PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *facility agent*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2018 dan dapat diperpanjang sampai dengan bulan Juli 2022.

Berdasarkan surat pemberitahuan pelunasan pinjaman sindikasi tertanggal 11 Januari 2017, AMP dan entitas anak terkait telah melunasi pinjaman sindikasi yang ada melalui PT Bank Permata Tbk pada tanggal 4 Januari 2017 dan digantikan dengan perjanjian pembiayaan kembali pinjaman sindikasi tertanggal 13 Desember 2016.

Pada tanggal 13 Desember 2016, AMP dan entitas anak terkait melakukan pembiayaan kembali pinjaman sindikasi tersebut sebesar AS\$239.000.000 dan Rp3.006.000 dari 8 bank dimana PT Bank Permata Tbk sebagai *facility agent*. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu lima tahun dari tanggal perjanjian pembiayaan kembali dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu empat tahun dari tanggal jatuh tempo.

22. LONG-TERM BANK LOANS

Syndicated Loans

On July 4, 2013, AMP and related subsidiaries (FLTI, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM and YWA) collectively obtained syndicated loan facility of US\$470,000,000 from 15 banks with PT Bank Permata Tbk acting as facility agent. This loan will expire in July 2018 and can be extended until July 2022.

According to settlement notification letter of syndicated loan dated January 11, 2017, AMP and related subsidiaries have fully paid the existing syndicated loan through PT Bank Permata Tbk on January 4, 2017 and replaced with the refinancing syndicated loan agreement dated December 13, 2016.

On December 13, 2016, AMP and related subsidiaries refinanced the existing syndicated loan amounting to US\$239,000,000 and Rp3,006,000 from 8 banks with PT Bank Permata Tbk as facility agent. This maturity of the loan will be due in fifth anniversary of refinancing agreement date and will be extended to the date falling on the fourth anniversary of the termination date.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2018, AMP dan entitas anak terkait melakukan perubahan dan pernyataan kembali dengan mengkonversi fasilitas A dalam Dolar AS ke fasilitas A dalam Rupiah untuk setiap pemberi pinjaman *onshore*. Sehingga fasilitas pinjaman sindikasi menjadi sebesar AS\$125.000.000 dan Rp4.661.622.

Pada tanggal 27 November 2019, AMP dan entitas anak terkait melakukan perubahan dengan mengkonversi Fasilitas A dan B dalam Rupiah ke Fasilitas A dan B dalam Dolar AS untuk setiap pemberi pinjaman *onshore*. Pada tahun 2020, AMP dan entitas anak terkait mencairkan pinjaman ini sebesar Rp286.224.

Pada tanggal 17 Juni 2021, AMP dan entitas anak terkait melakukan perpanjangan jangka waktu pinjaman sindikasi sampai dengan 13 Desember 2025, dengan pembiayaan fasilitas oleh 4 bank dimana PT Bank DBS Indonesia sebagai *facility agent*.

Pada tanggal 13 Juli 2022, AMP dan entitas anak terkait melakukan percepatan pembayaran sebesar USD 40,000,000.

Pinjaman ini terbagi atas:

1. Fasilitas A (AS\$, IDR), dengan tujuan:
 - a. Pembiayaan kembali fasilitas pinjaman bank sebelumnya
 - b. Pembiayaan kembali pinjaman pemegang saham
 - c. Membiayai biaya transaksi
2. Fasilitas B (IDR), dengan tujuan membayar dan membiayai kebutuhan barang modal Grup.

Tingkat suku bunga adalah agregat dari margin yang berlaku dan LIBOR (pinjaman dalam AS\$) atau JIBOR (pinjaman dalam IDR).

Margin yang berlaku antara lain:

1. Fasilitas A: 2,85% untuk *onshore* dan 2,65% untuk *offshore* (2021: Fasilitas A: 3,00% untuk *onshore* dan 2,80% untuk *offshore*)
2. Fasilitas B: 2,85% (2021: Fasilitas B: 3,00%)

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans (continued)

On December 14, 2018, AMP and related subsidiaries amended and restated the agreement by converting Facility A in US Dollar to Facility A in Rupiah for each onshore lender. Therefore, the existing syndicated loan became US\$125,000,000 and Rp4,661,622.

On November 27, 2019, AMP and other related entities amended the agreement by converting Facility A and B in Rupiah to Facility A and B in US Dollar for each onshore lender. In 2020, AMP and other related entities drawdown from this facility amounting to Rp286,224.

On June 17, 2021, AMP and related subsidiaries extended the term of syndicated loan until December 13, 2025, financed by 4 banks with PT Bank DBS Indonesia as the facility agent.

On July 13, 2022, AMP and related subsidiaries had voluntary prepayment amounted USD 40,000,000.

The loan is divided into:

1. Facility A (US\$, IDR), with purposes of:
 - a. Refinancing existing bank loan facility
 - b. Refinancing the existing shareholder loan
 - c. Financing any transaction cost
2. Facility B (IDR), with purposes of pre-financing and reimbursing for capital expenditure of the Group.

The interest rate is the aggregate of the applicable margin and LIBOR (loan in US\$) or JIBOR (loan in IDR).

The applicable margin are as follows:

1. Facility A: 2.85% for onshore and 2.65% for offshore (2021: Facility A: 3.00% for onshore and 2.80% for offshore)
2. Facility B: 2.85% (2021: Facility B: 3.00%)

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dari entitas anak terkait;
2. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan dari entitas anak terkait;
3. Jaminan fidusia atas piutang usaha dari entitas anak terkait;
4. Jaminan fidusia atas persediaan dari entitas anak terkait;
5. Jaminan fidusia atas klaim asuransi dari entitas anak terkait;
6. Jaminan bersyarat atas rekening entitas anak terkait;
7. Kekuasaan bersyarat untuk menarik dana dari entitas anak terkait;
8. Jaminan bersyarat berupa kepemilikan saham atas entitas anak terkait;
9. Kuasa menjual atas saham yang dijaminkan;
10. Jaminan dari AMP dan entitas anak terkait.

AMP dan entitas anak terkait secara gabungan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio total utang Grup neto terhadap ekuitas Grup pada setiap tanggal relevan tidak akan melebihi 2,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas pada setiap tanggal relevan tidak akan melebihi 3,00 : 1;
3. Rasio total utang neto terhadap EBITDA untuk tahun relevan tidak akan melebihi 4,00 : 1;
4. Rasio total jumlah terutang terhadap total nilai jaminan sewaktu-waktu tidak akan melebihi 0,80 : 1.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, AMP dan entitas berelasi lainnya secara gabungan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans (continued)

The syndicated loan is secured by:

1. Land and buildings from related subsidiaries;
2. Fiducia security over machinery and equipment of the related subsidiaries;
3. Fiducia security over trade receivables of the related subsidiaries;
4. Fiducia security over inventories of the related subsidiaries;
5. Fiducia security over insurances claims of the related subsidiaries;
6. Conditional pledge over accounts of the related subsidiaries;
7. Power of attorney to withdraw fund of the related subsidiaries;
8. Conditional pledge over the share of the related subsidiaries;
9. Power to sell of the pledged shares;
10. Corporate guarantee from AMP and related subsidiaries.

AMP and related subsidiaries collectively shall ensure financial ratios as follows:

1. On each relevant date, the ratio of Group total net debt to Group equity shall not exceed to 2.00 : 1;
2. On each relevant date, the ratio of total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;
3. The ratio of total net debt to EBITDA for the relevant year shall not exceed to 4.00 : 1;
4. The ratio of total outstanding loan to total security value shall not exceed to 0.80 : 1.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, AMP and other related entities collectively have complied with all the related covenants.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Suku bunga pinjaman sindikasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Fasilitas dolar AS		
Onshore	2,97%-5,62%	3,07%-3,15%
Offshore	-	2,91%-2,95%

US Dollar facility
Onshore
Offshore

Saldo utang sindikasi entitas anak terkait berjumlah Rp2.415.675 dan Rp3.314.025 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Natura Pasific Nusantara (NPN)

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Rotam, S.H., Mkn., No. 80, 81 dan 82 tanggal 21 Desember 2018, yang diubah dengan perjanjian kredit bulan Maret 2020, NPN memperoleh perjanjian fasilitas kredit investasi dari Mandiri berupa:

KI *Tranche I*, KI *Tranche II* dan KI *Tranche III*, masing-masing sebesar Rp250.000, Rp100.000 dan Rp85.000. Jangka waktu fasilitas ini berakhir selama 7 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit atau pada tanggal 31 Desember 2025. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 September 2020 untuk KI *Tranche I* dan KI *Tranche III*, dan tanggal 31 Desember 2020 untuk KI *Tranche II*. Pada tahun 2019, NPN mencairkan pinjaman ini sebesar Rp150.000. Pada tanggal 22 September 2020, NPN menandatangani surat penawaran pemberian kredit untuk memperpanjang jangka waktu penarikan untuk KI *Tranche I* dan KI *Tranche III* sampai dengan 31 Desember 2020.

Tujuan pinjaman ini adalah:

1. Melunasi seluruh atau sebagian utang NPN kepada pemegang saham dan/atau pihak terkait serta pengembangan NPN.
2. Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit dan investasi nontanaman berupa bangunan dan infrastruktur.
3. Pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans (continued)

The interest rates on syndicated loans for the periods ended September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Outstanding balance of syndicated loans of the related subsidiaries amounted to Rp2,415,675 and Rp3,314,025 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Natura Pasific Nusantara (NPN)

Based on Notarial Deed No. 80, 81 and 82 of Ashoya Rotam, S.H., Mkn., dated December 21, 2018, which is amended through credit agreement in March 2020, NPN obtained investment credit facility agreements from Mandiri as follows:

KI *Tranche I*, KI *Tranche II* and KI *Tranche III* amounting to Rp250,000, Rp100,000 and Rp85,000, respectively. These facilities will mature after 7 years from the date of signing of the credit agreements or as at December 31, 2025. The withdrawal period of these facilities is up to September 30, 2020 for KI *Tranche I* and KI *Tranche III*, and December 31, 2020 for KI *Tranche II*. In 2019, NPN drawdown this facility amounting to Rp150,000. On September 22, 2020, NPN entered into credit offering letter to extend withdrawal period for KI *Tranche I* and KI *Tranche III* up to December 31, 2020.

The purposes of this loan are:

1. Repay all or part of NPN's debts to shareholders and/or related parties and development of NPN.
2. Financing the oil palm plantation and non-plantation investments for buildings and infrastructures development.
3. Financing the oil palm mill development.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Natura Pasific Nusantara (NPN) (lanjutan)

Pinjaman kredit tersebut dijamin dengan:

1. Aset tetap berupa tanah berikut kebun kelapa sawit, bangunan, dan infrastruktur atas nama NPN;
2. *Cash Deficit Guarantee* dari PT Agro Multi Persada, entitas anak.

NPN harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio total kewajiban neto terhadap ekuitas (*leverage*) maksimal 250% yang berlaku mulai tahun 2019;
2. Rasio cakupan layanan utang (*Debt Service Coverage Ratio*) atau EBITDA terhadap beban bunga ditambah utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun minimal 100% yang berlaku mulai Desember 2020;
3. Rasio *networth* (total ekuitas) yang bernilai positif;
4. Rasio total *bank debt* terhadap EBITDA maksimal 5 (lima) kali yang berlaku mulai Desember 2020;
5. Rasio *security coverage* aset tetap yang bernilai minimal 110%.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Januari 2021.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pinjaman sindikasi	1.079.985	649.697
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	132.499
Total	1.079.985	782.196

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Natura Pasific Nusantara (NPN) (continued)

The credit agreement is secured by:

1. Fixed assets over land including oil palm plantations, buildings and infrastructures on behalf of NPN;
2. *Cash Deficit Guarantee* from PT Agro Multi Persada, a subsidiary.

NPN shall ensure financial ratios as follows:

1. Net debt to equity ratio (*leverage*) at the maximum of 250% which commenced in 2019;
2. Debt service coverage ratio or EBITDA to interest expense plus current portion of long term debts at the minimum of 100% which commenced in December 2020;
3. *Networth* ratio (total equity) in a positive amount;
4. Bank debt to EBITDA ratio at the maximum of 5 (five) times which commenced from December 2020;
5. Security coverage fixed asset ratio at the minimum of 110%.

This loan facility has been repaid on January 4, 2021.

Payments of long-term bank loans are as follows:

Syndicated loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

Grup memiliki transaksi jual dan sewa-balik untuk kendaraan dan alat berat yang digunakan dalam operasinya.

Jumlah tercatat liabilitas keuangan lainnya dan mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemberi pinjaman

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT BRI Multi Finance	10.781	34.846
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.083	12.333
Total	13.864	47.179

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	13.864	47.179

c. Pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya di masa depan:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.077	46.717
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	-	2.536
Total	14.077	49.253
Dikurangi biaya bunga	(213)	(2.074)
Nilai kini pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya	13.864	47.179
Bagian jangka pendek	(13.864)	(44.666)
Liabilitas keuangan lainnya - jangka panjang	-	2.513

23. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

The Group has sale and lease-back transactions for vehicles and heavy equipment used in its operations.

The carrying amounts of other financial liabilities and the movements during the year are as follows:

a. By lessor

PT BRI Multi Finance
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Total

b. By currency

Rupiah

c. Future minimum other financial liabilities payment:

Current maturity
More than 1 year to 5 years

Total
Less amount applicable to interest

Present value of minimum
other financial liabilities payment
Current portion

Other financial liabilities - long term portion

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Triputra yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung Grup dan karyawan di atas masing-masing sebesar 4,0% dan 2,4% dari penghasilan dasar pensiun karyawan.

Pembayaran iuran dana pensiun yang dibayarkan ke Dana Pensiun Triputra untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp7.015 (30 September 2021: Rp6.957).

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan dengan asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat diskonto :		
Karyawan tetap	6,25% - 7,50%	6,25% - 7,50%
Karyawan kontrak	3,25% - 3,75%	3,25% - 3,75%
Tingkat pengembalian investasi	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat kematian	100% TMI-4	100% TMI-4
Tingkat cacat	5% TMI-4	5% TMI-4
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined contribution retirement plans and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Triputra, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contribution to the funds by the Group and employees are computed at 4.0% and 2.4% of the basic pensionable income for employees, respectively.

Total contribution payment to Dana Pensiun Triputra for the periods ended September 30, 2022 amounted to Rp7,015 (September 30, 2021: Rp6,957).

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law.

The Group recorded the long-term employee benefits liability with the following primary assumptions:

Discount rate :
Permanent employee
Contract employee
Expected rate of return on investment
Salary increment rate
Mortality rate
Disability rate
Retirement age

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	281.792	311.302
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	42.010	51.954
Beban bunga	15.921	17.197
Keuntungan imbalan jangka panjang lainnya	-	(1.265)
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan	-	(60.811)
	57.931	7.075
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(7.993)
Penyesuaian pengalaman	-	(19.345)
	-	(27.338)
Imbalan kerja yang dibayar selama periode berjalan	(13.524)	(9.247)
Saldo akhir	326.199	281.792

Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan di tahun 2021 sebesar Rp60.811, merupakan efek dari perubahan program pensiun karyawan sesuai dengan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in long-term employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
<u>Changes charged to profit or loss</u>
Current service cost
Interest cost
Gain on other long-term employee benefits
Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme
<u>Re-measurement gain (loss) charged to other comprehensive income</u>
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Experience adjustments
Employee benefits paid during the period
Ending balance

Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme in 2021 amounting to Rp60,811 represent effect from pension program amendment according to Law No.11/2020 concerning Job Creation.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No.11/2020 concerning Job Creation.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 September 2022/September 30, 2022

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total (Rp)/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Persada Capital Investama	4.614.300.000	23,243	461.430	PT Persada Capital Investama
PT Triputra Investindo Arya	4.551.425.500	22,926	455.142	PT Triputra Investindo Arya
Salween Investment Pte Ltd	2.957.360.000	14,897	295.736	Salween Investment Pte Ltd
PT Daya Adicipta Mustika	2.782.340.000	14,015	278.234	PT Daya Adicipta Mustika
Gochean Holdings Incorporated	2.163.980.000	10,900	216.398	Gochean Holdings Incorporated
George Oetomo **)	46.598.200	0,235	4.660	George Oetomo **)
Tjandra Karya Hermanto *)	36.125.300	0,182	3.613	Tjandra Karya Hermanto *)
Budiarto Abadi **)	32.266.200	0,163	3.227	Budiarto Abadi **)
Arif Rachmat ***)	404.900	0,002	40	Arif Rachmat ***)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.667.739.900	13,437	266.774	Public (below 5% each)
Total	19.852.540.000	100,00	1.985.254	Total

*) Presiden Direktur/President Director

**) Direktur/Director

***) Presiden Komisaris/President Commissioner

31 Desember 2021/December 31, 2021

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total (Rp)/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Persada Capital Investama	4.614.300.000	23,243	461.430	PT Persada Capital Investama
PT Triputra Investindo Arya	4.551.425.500	22,926	455.142	PT Triputra Investindo Arya
Salween Investment Pte Ltd	2.957.360.000	14,897	295.736	Salween Investment Pte Ltd
PT Daya Adicipta Mustika	2.782.340.000	14,015	278.234	PT Daya Adicipta Mustika
Gochean Holdings Incorporated	2.163.980.000	10,900	216.398	Gochean Holdings Incorporated
Tjandra Karya Hermanto *)	31.859.000	0,160	3.186	Tjandra Karya Hermanto *)
George Oetomo **)	30.700.000	0,155	3.070	George Oetomo **)
Budiarto Abadi **)	25.638.500	0,129	2.564	Budiarto Abadi **)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.694.937.000	13,575	269.494	Public (below 5% each)
Total	19.852.540.000	100,00	1.985.254	Total

*) Presiden Direktur/President Director

**) Direktur/Director

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.113 tanggal 22 Februari 2021, para pemegang saham menyetujui menambah penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar semula 250.000.000 saham baru menjadi 925.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana ("IPO").

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No. 113 dated February 22, 2021, the shareholders agreed to increase the issuance of new shares from the Company's portfolio in the maximum amount of initially 250,000,000 new shares turn into 925,000,000 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share, to be offered to the public through initial public offering ("IPO").

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.133 tanggal 25 Mei 2021, sehubungan dengan hasil pelaksanaan penawaran umum perdana kepada masyarakat, maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan berubah menjadi 19.852.540.000 saham.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Akun ini merupakan selisih yang timbul antara perubahan bagian kepentingan nonpengendali pada entitas anak dengan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima.

Dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.88 tanggal 24 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp25 (angka penuh) untuk setiap lembar saham. Pada bulan Juni 2022, dividen tunai telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp496.314.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.189 tanggal 25 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp15,11 (angka penuh) untuk setiap lembar saham. Pada bulan Juli 2021, dividen tunai telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp299.972.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No. 133 dated May 25, 2021, as the result of initial public offering, the number of shares issued and paid has changed to 19,852,540,000 shares.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended September 30, 2022 and December 31, 2021.

Difference in transactions with non-controlling interests

This account represent the difference between the changes of ownership of non-controlling interests in subsidiaries and the fair value of consideration paid or received.

Cash dividends

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No. 88 dated May 24, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounted to Rp25 (full amount) per share. In June 2022, the cash dividends were paid by the Company amounting to Rp496,314.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No. 189 dated June 25, 2021, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounted to Rp15.11 (full amount) per share. In July 2021, the cash dividends were paid by the Company amounting to Rp299,972.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Cadangan umum

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.189 tanggal 25 Juni 2021, para pemegang saham perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp397.051.

25. SHARE CAPITAL (continued)

General reserve

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No. 189 dated June 25, 2021, the company's shareholders agreed to establish general reserve amounted Rp397,051.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor atas selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan dikurangi biaya transaksi terkait serta efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital from the difference between the par value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares, less any directly attributable transaction cost and effect of participation in tax amnesty program.

The additional paid-in capital in the Company as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	Total (Rp)/ Amount (Rp)	
Selisih nominal saham dengan nilai tercatat obligasi konversi	1.732.048	The difference between par value with carrying value of convertible bonds
Agio saham		Share premium
Salween Investment Pte Ltd	975.996	Salween Investment Pte Ltd
Gochean Holdings Incorporated	557.144	Gochean Holdings Incorporated
PT Daya Adicipta Mustika	54	PT Daya Adicipta Mustika
Efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	2.122	Effect of participation in tax amnesty program
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	86.620	Sales of the Company's shares through initial public offering
Biaya emisi saham	(18.579)	Share issuance cost
Total	3.335.405	Total

Selisih nominal saham dengan nilai tercatat obligasi konversi

Tambahan modal disetor ini berasal dari selisih nominal saham yang diterbitkan dengan nilai tercatat obligasi konversi pada saat pengkonversian terjadi. Pengkonversian terjadi terakhir pada tanggal 1 Juli 2016, yang mengakibatkan tambahan modal disetor yang berkaitan meningkat menjadi sebesar Rp1.732.048.

The difference between par value with carrying value of convertible bonds

This additional paid-in capital arose from the difference between par value with carrying value of convertible bonds at the time conversion occurs. The last conversion occurred on July 1, 2016, which resulted in additional paid-in capital increasing to Rp1,732,048.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham

Akun agio saham merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan dengan hasil bersih setoran saham yang diterima dari Salween Investment Pte Ltd ("Salween") dan Gochean Holdings Incorporated ("GHI"). Sehingga saldo tambahan modal disetor tersebut meningkat dari Rp800.188 menjadi sebesar Rp1.533.140.

Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dan biaya emisi saham

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 866.200.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp200 per saham (angka penuh) dengan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp160.417 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp200 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Agro Multi Persada	366.320	282.791

Kepentingan nonpengendali atas laba periode berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2022	2021
PT Agro Multi Persada	83.529	23.134

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium

Share premium account represents the difference between par value of the Company's shares and the actual contribution received from Salween Investment Pte Ltd ("Salween") and Gochean Holdings Incorporated ("GHI"). Accordingly, balance of additional paid in capital increased from Rp800,188 to Rp1,533,140.

Sales of the Company's shares through initial public offering and share issuance cost

On April 12, 2021, the Company completed the initial public offering of its 866,200,000 shares to the public at Rp200 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp160,417 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price share (Rp200 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests in profit of subsidiaries are as follows:

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset lancar	2.994.687	2.361.009
Aset tidak lancar	7.952.294	7.991.134
Liabilitas jangka pendek	(2.094.120)	(1.580.321)
Liabilitas jangka panjang	(2.551.070)	(4.097.991)
Total aset neto	6.301.791	4.673.831
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan non-pengendali	366.320	282.791

Ringkasan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2022	2021
Penjualan	6.746.488	4.452.740
Laba periode berjalan	1.627.961	448.965
Total laba komprehensif periode berjalan	1.627.961	448.965
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	83.529	23.134

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of this subsidiary is provided below:

Summarized consolidated statement of financial position

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Total net asset
Attributable to: Non-controlling interests

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Sales
Profit for the period
Total comprehensive income for the periods
Total comprehensive income attributable to the non controlling interests

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2022	2021
Minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit	6.704.835	4.379.220
Tandan buah segar	20.707	57.550
Karet	20.946	15.970
Total	6.746.488	4.452.740

Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal. Informasi penjualan antar segmen disajikan dalam informasi segmen (Catatan 38).

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

Pada periode yang berakhir 30 September 2022 dan 2021, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah dari segmen operasi produk kelapa sawit dengan rincian sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales	
	2022	2021	2022	2021
PT Sinar Alam Permai	2.000.385	864.534	29,65%	19,42%
PT Kutai Refinery Nusantara	1.251.820	532.158	18,56%	11,95%
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	710.656	279.443	10,53%	6,28%
PT Energi Unggul Persada	604.347	642.878	8,96%	14,44%
PT Wilmar Nabati Indonesia	589.737	1.105.160	8,74%	24,82%
Total	5.156.945	3.424.173	76,44%	76,91%

Crude palm oil and palm kernel
Fresh fruit bunches
Rubber

Total

28. SALES

The details of sales by products are as follows:

All sales represent the local sales. The information of inter-segment sales are presented in the segment information (Note 38).

For the sale of goods, the Group satisfies its performance obligation at a point in time.

For the periods ended September 30, 2022 and 2021, the Group's sales to customers that exceeded 10% of total consolidated sales are from palm oil products operating segment with details as follows:

PT Sinar Alam Permai
PT Kutai Refinery Nusantara
PT Sinar Mas Agro Resources and technology Tbk
PT Energi Unggul Persada
PT Wilmar Nabati Indonesia

Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF SALES

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2022	2021	
Beban perawatan	638.801	510.346	Upkeep costs
Beban panen	418.211	310.708	Harvesting costs
Alokasi beban tidak langsung	387.379	334.543	Allocation of indirect costs
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 12)	292.716	300.249	Depreciation and amortisation expenses (Notes 12)
Beban produksi TBS	1.737.107	1.455.846	FFB production costs
Pembelian TBS	2.180.395	1.638.575	Purchase of FFB
TBS tersedia	3.917.502	3.094.421	FFB available
Saldo awal TBS	3.371	1.311	Beginning balance of FFB
Saldo akhir TBS	(4.094)	(4.904)	Ending balance of FFB
Pemakaian TBS untuk produksi CPO dan PK	(3.900.033)	(3.047.599)	FFB consumed for production of CPO and PK
Beban pokok penjualan - TBS	16.746	43.229	Cost of sales - FFB
Pemakaian TBS untuk produksi CPO dan PK	3.900.033	3.047.599	FFB consumed for production of CPO and PK
Beban pengolahan CPO dan PK	104.911	88.983	CPO and PK manufacturing cost
Beban penyusutan (Catatan 12)	114.354	96.397	Depreciation expenses (Note 12)
Alokasi beban tidak langsung	54.739	46.086	Allocation of indirect costs
Beban pokok produksi	4.174.037	3.279.065	Costs of goods manufactured
Pembelian CPO dan PK	39.958	69.612	Purchase of CPO and PK
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal CPO dan PK	237.555	193.189	Beginning balance of CPO and PK
Saldo akhir CPO dan PK	(523.824)	(192.967)	Ending balance of CPO and PK
Beban pokok penjualan - CPO dan PK	3.927.726	3.348.899	Cost of sales - CPO and PK
Karet			Rubber
Beban panen	8.203	6.774	Harvesting costs
Alokasi beban tidak langsung	4.028	3.324	Allocation of indirect costs
Beban perawatan	2.749	1.767	Upkeep costs
Beban penyusutan (Catatan 12)	3.111	2.293	Depreciation expenses (Note 12)
Beban produksi karet	18.091	14.158	Rubber production costs
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal karet	787	27	Beginning balance of rubber
Saldo akhir karet	(150)	(162)	Ending balance of rubber
Pemakaian karet untuk produksi RSS	(4.003)	(7.628)	Rubber consumed for production of RSS
Beban pokok penjualan - karet	14.725	6.395	Cost of sales - rubber

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

29. COST OF SALES (continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2022	2021	
Pemakaian karet untuk produksi RSS	4.003	7.628	Rubber consumed for production of RSS
Beban pengolahan RSS	421	754	RSS manufacturing costs
Beban penyusutan (Catatan 12)	389	380	Depreciation expenses (Note 12)
Alokasi beban tidak langsung	94	153	Allocation of indirect costs
Bahan baku dalam proses			Raw material in process
Saldo awal	154	139	Beginning balance
Saldo akhir	-	-	Ending balance
Beban produksi karet	5.061	9.054	Rubber production costs
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal RSS	1.568	769	Beginning balance of RSS
Saldo akhir RSS	(3)	(764)	Ending balance of RSS
Beban pokok penjualan - RSS	6.626	9.059	Cost of sales - RSS
Total beban pokok penjualan	3.965.823	3.407.582	Total cost of sales

30. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

30. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2022	2021	
Transportasi dan pengangkutan	178.559	109.266	Transportation and freight
Beban penyusutan (Catatan 12)	4.495	4.020	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	22.443	13.255	Others
Total	205.497	126.541	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	268.447	237.000	Salaries and allowances
Jasa profesional	15.890	12.691	Professional fees
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	9.689	9.927	Depreciation and amortisation (Notes 12 and 14)
Representasi dan sumbangan	7.640	8.686	Representation and donation
Umum dan administrasi kantor	6.933	2.437	Office general and administrative
Perjalanan dinas	5.037	706	Business travelling
Asuransi	3.015	3.112	Insurance
Pelatihan dan rekrutmen	2.602	1.020	Training and recruitment
Utilitas	2.251	2.582	Utilities
Sertifikasi dan surveillance	2.396	639	Certificate and surveillance
Tanggung jawab sosial perusahaan	1.735	242	Corporate social responsibility
Transportasi	1.321	595	Transportation
Keamanan, kesehatan dan lingkungan	1.294	1.363	Safety, health and environment
Sewa	1.081	666	Rental
Pajak dan perizinan	633	589	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	567	259	Repair and maintenance
Lain-lain	933	19	Others
Total	331.464	282.533	Total

32. PENDAPATAN LAINNYA

32. OTHER INCOME

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2022	2021	
Laba netto selisih kurs atas aktivitas operasi	40.279	12.513	Net gain on foreign exchange attributable to operating activities
Penjualan cangkang kelapa sawit	24.400	21.391	Sale of palm shell
Pemulihan penyisihan biaya kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	4.867	2.250	Recovery of allowance for impairment loss expense (Note 6)
Penjualan barang bekas	2.547	810	Sales of scrap goods
Sewa	1.867	2.886	Rental
Klaim asuransi	1.464	1.405	Insurance claims
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	-	21.721	Deferred gain on sale and lease back transactions
Lain-lain	7.602	5.827	Others
Total	83.026	68.803	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN LAINNYA

33. OTHER EXPENSES

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2022	2021	
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	8.839	4.204	Loss on disposal of fixed assets (Note 12)
Denda pajak	3.196	4.840	Tax penalties
Administrasi bank	504	420	Bank administration
Lain-lain	4.526	1.861	Others
Total	17.065	11.325	Total

34. BIAYA KEUANGAN

35. FINANCE COSTS

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2022	2021	
Beban bunga:			Interest expenses:
Utang bank	84.462	120.941	Bank loans
Laba instrumen derivatif pada nilai wajar melalui laba rugi	(46.649)	(10.698)	Gain on derivatives instruments at fair value through profit or loss
Liabilitas keuangan lainnya	1.861	6.494	Other financial liabilities
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	193.433	53.205	Net loss on foreign exchange attributable from financing activities
Total	233.107	169.942	Total

35. PENDAPATAN KEUANGAN

35. FINANCE INCOME

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2022	2021	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Jasa giro dan deposito berjangka	15.880	15.213	Current accounts and time deposits
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	356	2.013	Other receivables to third parties
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	14.857	-	Fair value measurement of financial assets
Total	31.093	17.226	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain (catatan 7)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Salonok Ladang Mas	21	74
PT Graha Cakramulia	19	47
PT Sumber Mahardika Graha	19	53
PT Harapan Hibrida Kalbar	18	72
PT Daya Adicipta Mustika	-	141
Total	77	387
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,00%	0,00%

b. Utang usaha (Catatan 17)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Salonok Ladang Mas	14.461	-
PT Sumber Mahardika Graha	13.761	3.928
Total	28.222	3.928
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,66%	0,08%

c. Utang lain-lain (Catatan 18)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dana Pensiun Triputra	875	844
PT Salonok Ladang Mas	-	378
Total	875	1.222
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,02%	0,03%

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The balances with related parties as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

a. Other receivables (note 7)

PT Salonok Ladang Mas
PT Graha Cakramulia
PT Sumber Mahardika Graha
PT Harapan Hibrida Kalbar
PT Daya Adicipta Mustika

Total

Percentage to consolidated total liabilities

b. Trade payables (Note 17)

PT Salonok Ladang Mas
PT Sumber Mahardika Graha

Total

Percentage to consolidated total liabilities

c. Other payables (Note 18)

Dana Pensiun Triputra
PT Salonok Ladang Mas

Total

Percentage to consolidated total liabilities

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dengan pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2022	2021
Pembelian - tandan buah segar		
PT Sumber Mahardhika Graha	35.111	17.319
PT Salonok Ladang Mas	13.177	1.484
Total	48.288	18.803
Persentase terhadap total pembelian konsolidasi - tandan buah segar	2,21%	1,15%
Beban umum dan administrasi Dana Pensiun Triputra	2.093	2.079
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	0,63%	0,74%

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci yang merupakan imbalan kerja jangka pendek dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp41.742 dan Rp34.844.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Harapan Hibrida Kalbar	Ventura bersama/ Joint venture
PT Graha Cakramulia	Ventura bersama/ Joint venture
PT Sumber Mahardhika Graha	Ventura bersama/ Joint venture
PT Salonok Ladang Mas	Ventura bersama/ Joint venture
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang saham Perusahaan/Shareholder of the Company
Dana Pensiun Triputra	Entitas sepengendali/Entity under common control

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. Transactions with related parties for the periods then ended September 30, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pembelian - tandan buah segar			Purchases – fresh fruit bunches
PT Sumber Mahardhika Graha	35.111	17.319	PT Sumber Mahardhika Graha
PT Salonok Ladang Mas	13.177	1.484	PT Salonok Ladang Mas
Total	48.288	18.803	Total
Persentase terhadap total pembelian konsolidasi - tandan buah segar	2,21%	1,15%	Percentage to total consolidated purchases - fresh fruit bunches
Beban umum dan administrasi Dana Pensiun Triputra	2.093	2.079	General and administrative expenses Dana Pensiun Triputra
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	0,63%	0,74%	Percentage to total consolidated general and administrative expenses

For the periods ended September 30, 2022 and 2021, the amount of gross compensation for the key management for short-term employee benefits was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses amounting to Rp41,742 and Rp34,844, respectively.

The details of the nature of relationships and transactions with related parties were as follows:

Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Piutang lain-lain /other receivables
Piutang lain-lain /other receivables
Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian - tandan buah segar /other receivables, trade payables, purchase - fresh fruit bunches
Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pembelian - tandan buah segar/other receivables, trade payables, other payables, purchase - fresh fruit bunches
Piutang lain-lain/other receivables
Utang lain-lain, beban umum dan administrasi/other payables, general and administrative expenses

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2022	2021
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.337.330	713.166
Jumlah rata-rata tertimbang saham	19.852.540.000	19.563.806.667
Laba per saham dasar (angka penuh)	118	36

37. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the periods attributable to owners of the parent
Weighted-average number of shares
Basic earnings per share (full amount)

38. SEGMENT OPERASI

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit/ Palm oil and palm kernel	Karet/ Rubber	Total/ Total	
Periode yang berakhir pada yang berakhir pada tanggal 30 September 2022				Period ended September 30, 2022
Penjualan				Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	6.725.542	20.946	6.746.488	Sales to external customers
Laba usaha segmen dilaporkan	2.213.846	(1.550)	2.212.296	Reportable segment operating profit
Pendapatan lainnya, neto			65.961	Other income, net
Biaya keuangan, neto			(202.014)	Finance costs, net
Bagian laba dari ventura bersama			801.311	Share of profit from joint ventures
Beban pajak penghasilan			(456.695)	Income tax expense
Laba periode berjalan			2.420.859	Profit for the periods
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Belanja modal	493.728	10.529	504.257	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	423.883	3.272	427.155	Depreciation and amortisation
Aset dan liabilitas				Assets and liabilities
Aset segmen dilaporkan	13.393.295	165.048	13.558.343	Reportable segment assets
Pajak dibayar di muka			94.030	Prepaid taxes
Tagihan restitusi pajak			21.743	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan			321.187	Deferred tax assets
Aset grup			13.995.303	Group's assets
Liabilitas segmen dilaporkan	3.607.375	11.563	3.618.938	Reportable segment liabilities
Utang pajak			293.965	Taxes payables
Liabilitas pajak tangguhan			35.645	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja			326.199	Employee benefits liability
Liabilitas grup			4.274.747	Group's liabilities

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

	Minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit/ Palm oil and palm kernel	Karet/ Rubber	Total/ Total
Periode yang berakhir pada yang berakhir pada tanggal 30 September 2021			
Penjualan			
Penjualan kepada pelanggan eksternal	4.436.770	15.970	4.452.740
Laba usaha segmen dilaporkan	657.672	1.523	659.195
Pendapatan lainnya, neto			57.478
Biaya keuangan, neto			(152.716)
Bagian laba dari ventura bersama			284.615
Beban pajak penghasilan			(112.272)
Laba periode berjalan			736.300
Informasi segmen lainnya			
Belanja modal	341.416	7.360	348.776
Penyusutan dan amortisasi	415.265	2.264	417.529
Aset dan liabilitas			
Aset segmen dilaporkan	11.337.575	162.293	11.499.868
Pajak dibayar di muka			76.864
Tagihan restitusi pajak			2.984
Aset pajak tangguhan			423.750
Aset grup			12.003.466
Liabilitas segmen dilaporkan	4.196.599	8.380	4.204.979
Utang pajak			111.194
Liabilitas pajak tangguhan			23.445
Liabilitas imbalan kerja			356.286
Liabilitas grup			4.695.904

38. OPERATING SEGMENT (continued)

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

Period ended September 30, 2021	
Sales	
Sales to external customers	
Reportable segment operating profit	
Other income, net	
Finance costs, net	
Share of profit from joint ventures	
Income tax expense	
Profit for the periods	
Other segment information	
Capital expenditures	
Depreciation and amortisation	
Assets and liabilities	
Reportable segment assets	
Prepaid taxes	
Claims for tax refund	
Deferred tax assets	
Group's assets	
Reportable segment liabilities	
Taxes payables	
Deferred tax liabilities	
Employee benefits liability	
Group's liabilities	

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022			31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata Uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp		Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
Aset					
Kas dan setara kas					
Dalam Dolar AS	AS\$ 68.330.444	1.041.835		33.195.837	473.671
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 203.823	669		203.147	694
Piutang lain-lain					
Dalam Dolar AS	AS\$ -	-		367	5
Total		1.042.504			474.370
Liabilitas					
Utang usaha – pihak ketiga					
Dalam Ringgit Malaysia	MYR (257.446)	(847)		(987.388)	(3.373)
Dalam Dolar AS	AS\$ (19.086)	(289)		(57.136)	(815)
Dalam Dolar Singapura	SG\$ -	-		(344)	(4)
Utang lain-lain – pihak ketiga					
Dalam Ringgit Malaysia	MYR (1.198.185)	(3.931)		(3.576.850)	(12.219)
Dalam Dolar AS	AS\$ (2.000)	(30)		(236.500)	(3.375)
Beban akrual					
Dalam Dolar AS	AS\$ (373.012)	(5.687)		(390.068)	(5.566)
Utang bank jangka panjang					
Dalam Dolar AS	AS\$ (159.171.097)	(2.426.881)		(232.253.486)	(3.314.025)
Total		(2.437.665)			(3.339.377)
Liabilitas moneter neto		(1.395.161)			(2.865.007)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 30 September 2022 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 24 Oktober 2022, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan naik sebesar lebih kurang Rp33.233.

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022			31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp		Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
Assets					
Cash and cash equivalents					
In US Dollar	AS\$ 68.330.444	1.041.835		33.195.837	473.671
In Malaysian Ringgit	MYR 203.823	669		203.147	694
Other receivables					
In US Dollar	AS\$ -	-		367	5
Total		1.042.504			474.370
Liabilities					
Trade payables – third parties					
In Malaysian Ringgit	MYR (257.446)	(847)		(987.388)	(3.373)
In US Dollar	AS\$ (19.086)	(289)		(57.136)	(815)
In Singapore Dollar	SG\$ -	-		(344)	(4)
Other payables – third parties					
In Malaysian Ringgit	MYR (1.198.185)	(3.931)		(3.576.850)	(12.219)
In US Dollar	AS\$ (2.000)	(30)		(236.500)	(3.375)
Accrued expenses					
In US Dollar	AS\$ (373.012)	(5.687)		(390.068)	(5.566)
Long-term bank loans					
In US Dollar	AS\$ (159.171.097)	(2.426.881)		(232.253.486)	(3.314.025)
Total		(2.437.665)			(3.339.377)
Net monetary liabilities		(1.395.161)			(2.865.007)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net liabilities position of currencies other than Rupiah as of September 30, 2022 is reflected using the middle rate of exchange as of October 24, 2022 the net liabilities in foreign currencies will increase by approximately Rp33,233.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

30 September 2022	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	1.538.707	1.538.707
Piutang usaha		
Pihak ketiga	95.691	95.691
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	6.443	6.443
Pihak berelasi	77	77
Aset derivatif - lancar	48.120	48.120
Piutang plasma	99.291	99.291
Aset tidak lancar lainnya	28.151	28.151
Total	1.816.480	1.816.480
Liabilitas keuangan		
Utang usaha		
Pihak ketiga	496.205	496.205
Pihak berelasi	28.222	28.222
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	148.880	148.880
Pihak berelasi	875	875
Beban akrual	41.847	41.847
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	182.112	182.112
Bagian lancar atas:		
Utang bank	611.555	611.555
Liabilitas keuangan lainnya	13.864	13.864
Utang bank jangka panjang	1.804.120	1.804.120
Total	3.327.680	3.327.680

40. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

September 30, 2022
Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Other receivables
Third parties
Related parties
Derivative assets - current
Plasma receivables
Other non-current assets
Total
Financial liabilities
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturity of:
Bank loans
Other financial liabilities
Long-term bank loans
Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021: (lanjutan)

31 Desember 2021	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	1.280.238	1.280.238
Surat-surat berharga	2.345	2.345
Piutang usaha		
Pihak ketiga	59.756	59.756
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	387	387
Pihak ketiga	10.859	10.859
Aset derivatif - lancar	128	128
Piutang plasma	141.622	141.622
Aset derivatif - tidak lancar	1.540	1.540
Aset tidak lancar lainnya	18.445	18.445
Total	1.515.320	1.515.320
Liabilitas keuangan		
Utang usaha		
Pihak ketiga	263.389	263.389
Pihak berelasi	3.928	3.928
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	141.659	141.659
Pihak berelasi	1.222	1.222
Beban akrual	48.793	48.793
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	181.635	181.635
Liabilitas derivatif - jangka pendek	38	38
Bagian lancar atas:		
Utang bank	639.875	639.875
Liabilitas keuangan lainnya	44.666	44.666
Utang bank jangka panjang	2.657.476	2.657.476
Liabilitas keuangan lainnya	2.513	2.513
Liabilitas derivatif - jangka panjang	158	158
Total	3.985.352	3.985.352

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi saat ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

40. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2022 and December 31, 2021: (continued)

December 31, 2021
Financial assets
Cash and cash equivalents
Marketable securities
Trade receivables
Third parties
Other receivables
Related parties
Third parties
Derivative assets - current
Plasma receivables
Derivative assets - non-current
Other non-current assets
Total
Financial liabilities
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Derivative liabilities - current
Current maturity of:
Bank loans
Other financial liabilities
Long-term bank loans
Other financial liabilities
Derivative liabilities - non-current
Total

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai tercatat atas utang bank jangka panjang dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Informasi nilai wajar

Tabel berikut menyediakan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

**Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting periods using**

	Total/Total	Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Pada 30 September 2022					At September 30, 2022
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk agrikultur	296.327	-	296.327	-	Biological assets - agriculture produce
Aset derivatif	48.120	-	48.120	-	Derivative assets

40. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are a reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amounts of long-term bank loans and other financial liabilities with floating interest rate are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Non-current financial assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other non-current assets - security deposits) are measured at cost.

Fair value information

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group assets:

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyediakan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup: (lanjutan)

**Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting periods using**

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Pada 31 Desember 2021					At December 31, 2021
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk agrikultur	327.735	-	327.735	-	Biological assets - agriculture produce
Aset derivatif	1.668	-	1.668	-	Derivative assets
Liabilitas derivatif	196	-	196	-	Derivative liabilities

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama 2022 dan 2021.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during 2022 and 2021.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, surat-surat berharga, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel membuka peluang Grup terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup mempunyai instrumen lindung nilai atas risiko suku bunga.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, marketable securities, time deposits, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, other payables and accrued expenses.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group has a hedging instrument for interest rate exposures.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek dan panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp3.048, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian dan utang bank jangka panjang dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup mempunyai instrumen lindung nilai untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp139.543, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang dalam mata uang asing.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk (continued)

At September 30, 2022, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the periods ended September 30, 2022 would have been Rp3,048 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term bank loans.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as it's the cost of certain purchases and long-term bank loans are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group has a hedging instrument for foreign exchange exposure.

At September 30, 2022, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax expense for the periods ended September 30, 2022 would have been Rp139,543 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade payables, others payable, accrued expenses and long-term bank loans denominated in foreign currency.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara berkala oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Hal tersebut merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and evaluated periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires payment upon existence of ownership documents. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customers in the event of overdue payment and/or default.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2s dan 11, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara didanai sendiri oleh Grup hingga fasilitas pendanaan dari bank terealisasi. Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Plasma receivables

As disclosed in Notes 2s and 11, plasma receivables represent cost incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations temporarily self funded by the Group while awaiting realization of funding facility from bank. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 30 September 2022					As of September 30, 2022
Utang usaha	524.427	524.427	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	149.755	149.755	-	-	Other payables
Beban akrual	41.847	41.847	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	182.112	182.112	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang Pokok pinjaman	2.415.675	611.555	1.804.120	-	Long-term bank loans Principal
Beban bunga masa depan	150.174	81.594	68.580	-	Future imputed interest charges
Liabilitas jangka panjang lainnya Pokok pinjaman	13.864	13.864	-	-	Other long-term liability Principal
Beban bunga masa depan	213	213	-	-	Future imputed interest charges
	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 31 Desember 2021					As of December 31, 2021
Utang usaha	267.317	267.317	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	142.881	142.881	-	-	Other payables
Beban akrual	48.793	48.793	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	181.635	181.635	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang Pokok pinjaman	3.297.351	639.875	2.657.476	-	Long-term bank loans Principal
Beban bunga masa depan	211.715	92.049	119.666	-	Future imputed interest charges
Liabilitas jangka panjang lainnya Pokok pinjaman	47.179	44.666	2.513	-	Other long-term liability Principal
Beban bunga masa depan	2.074	2.051	23	-	Future imputed interest charges

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan karet, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

f. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. *Commodity price risk*

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of palm oil products and rubbers, where the profit margin on sale of palm products and rubbers may be affected from international market prices fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

f. *Changes in liabilities arising from financing activities*

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/
Period ended September 30, 2022

	Saldo Awal/ Beginning balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka panjang	3.297.351	(1.079.985)	192.841	5.468	-	2.415.675	Short-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	47.179	(33.315)	-	-	-	13.864	Other financial liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.344.530	(1.113.300)	192.841	5.468	-	2.429.539	Total liabilities from financing activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	180.000	(180.000)	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4.027.066	(782.196)	48.278	4.203	-	3.297.351	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	158.154	(110.975)	-	-	-	47.179	Other financial liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.365.220	(1.073.171)	48.278	4.203	-	3.344.530	Total liabilities from financing activities

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING**

Komitmen penjualan

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan minyak kelapa sawit kepada pelanggan pihak ketiga dengan jumlah dan harga yang telah disepakati.

Utang bank jangka panjang plasma

Sesuai perjanjian dengan PT Bank Raya Indonesia (Persero) Tbk ("BRI Agro"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"), entitas anak tertentu diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada BRI Agro, Mandiri, CIMB, BNI dan BSI adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Entitas anak akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, sisa utang petani plasma binaan entitas anak kepada BRI Agro, Mandiri, CIMB, BNI dan BSI masing-masing adalah sebesar Rp409.208 dan Rp373.184.

Tuntutan hukum

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Grup yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Sales commitment

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has several commitments to sell crude palm oil to third party customers at specified agreed quantity and price.

Plasma long-term bank loans

Under the loan agreements with PT Bank Raya Indonesia (Persero) Tbk ("BRI Agro"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"), certain subsidiaries are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with BRI Agro, Mandiri, CIMB, BNI and BSI shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The subsidiaries are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the amount of plasma loan that must be settled by plasma farmers under guidance of the subsidiaries to BRI Agro, Mandiri, CIMB, BNI and BSI amounted to Rp409,208 and Rp373,184, respectively.

Litigation case

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

Aset (liabilitas) derivatif

Pada tahun 2022 dan 2021, AMP dan entitas anak tertentu, melakukan transaksi derivatif dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk melindungi nilai suatu kewajiban terhadap risiko fluktuasi nilai mata uang di masa yang akan datang dan bukan untuk spekulasi. Transaksi tersebut berakhir setiap bulan pada tanggal penyelesaian.

Pada tahun 2020, AMP dan entitas anak tertentu, melakukan perjanjian *interest rate swap* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tujuan untuk melindungi suku bunga suatu kewajiban terhadap risiko fluktuasi suku bunga di masa yang akan datang dan bukan untuk spekulasi. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tahun 2023.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Derivative asset (liabilities)

In 2022 and 2021, AMP and certain subsidiaries, have entered into a derivative transaction with PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk for the purpose of hedging the value of the obligation against the risk of future currency fluctuations and is not for speculation. The transaction will expire on each settlement date.

In 2020, AMP and certain subsidiaries, have entered into interest rate swap agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for the purpose of hedging the interest of the obligation againsts the risk of future interest rate fluctuations and is not for speculation. The agreement is valid up to 2023.

43. TRANSAKSI NONKAS

43. NON-CASH TRANSACTIONS

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	15.443	17.632	Additions to fixed assets through advances for purchases of fixed assets
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 12)	2.331	2.439	Additions to immature bearer plants through depreciation and amortisation capitalization (Notes 12)

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Kecuali dinyatakan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir tahun pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut harus diterapkan secara retrospektif.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective. Unless otherwise stated, the Group does not expect the future adoption of the pronouncements below to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments must be applied retrospectively.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

45. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi Grup tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode selanjutnya.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period.

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

45. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Group's operation are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.